

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak/  
*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian  
untuk tahun-tahun yang berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018/

*Consolidated Financial Statements  
for the years ended  
31 December 2019 and 2018*

beserta Laporan Auditor Independen/  
*with Independent Auditors' Report thereon*

## Daftar Isi/*Table of Contents*

	<b>Halaman/ <i>Page</i></b>
<b>Surat Pernyataan Direksi/ <i>Directors' Statement</i></b>	
Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018/ <i>Consolidated financial statements for the years then ended 31 Desember 2019 and 2018</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Consolidated statements of financial position</i>	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	4 - 5
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of changes in equity</i>	6
Laporan arus kas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of cash flows</i>	7
<b>Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/</b> <i>Notes to consolidated financial statements</i>	8 - 79

# PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk

## PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

## PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned* :

- |  |   |  |
|--|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i>   | : | Eddy Harsono Handoko   |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>   | : | Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Residential address (as in identity card) or other identity</i> | : | Jl. Niaga Hijau Raya No.51, Jakarta Selatan                      |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i>   | : | 021-5589767/ 5589823   |
| Jabatan/ <i>Title</i>  | : | Presiden Direktur/ <i>President Director</i>                     |
| 2. Nama/ <i>Name</i>   | : | Made Seputra Djaya   |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>   | : | Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Residential address (as in identity card) or other identity</i> | : | Jl. Rawa Kupa XI No.108, Grogol Petamburan, Jakarta Barat        |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i>   | : | 021-5589767/ 5589823   |
| Jabatan/ <i>Title</i>  | : | Direktur / <i>Director</i>                                       |

menyatakan bahwa :

*declare that :*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak ;  | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries;</i>   |
| 2. Laporan Keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia.                                      | 2. <i>The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting standards;</i>        |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar,   | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>                               |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Multi Prima Sejahtera Tbk.   | 4. <i>We are responsible for PT Multi Prima Sejahtera Tbk internal control systems.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 30 April / *April 2020*

  
(Eddy Harsono Handoko)  
Presiden Direktur / *President Director*



  
(Made Seputra Djaya)  
Direktur / *Director*



No. : 00740/2.1133/AU.1/04/0261-2/1/IV/2020

### Laporan Auditor Independen

### Independent Auditors' Report

Komisaris/ Direksi  
dan Pemegang Saham  
PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak

*The Board of Commissioners/ Directors  
and Shareholders  
PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its  
Subsidiaries*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

### Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Tanggung jawab auditor

### Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



**Penekanan suatu hal**

Kami membawa perhatian ke Catatan 34 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang situasi perekonomian sebagai dampak dari wabah virus corona (Covid-19) di Indonesia terhadap Perusahaan dan langkah-langkah yang diambil Perusahaan dalam merespon kondisi ini. Meskipun demikian, terdapat suatu ketidakpastian material mengenai dampak dari situasi saat ini terhadap bisnis dan operasi Perusahaan di masa mendatang. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak akan dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

***Emphasis of a thing***

*We bring attention to Note 34 to the attached financial statements which explain the economic situation as an impact of the corona virus (Covid-19) outbreak in Indonesia to the Company and the steps taken by the Company in responding to this condition. However, there is a material uncertainty regarding the impact of the current situation on the Company's business and operations in the future. The attached financial statements do not include any adjustments that might be made regarding these uncertainties. Our opinions will not be modified in this regard.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Paul Hadiwinata'.

Drs. Paul Hadiwinata, CPA, CA, ACPA

Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP.0261

Izin Usaha KAP/ *Business License* No. 855/KM.1/2017

30 April/ *April* 2020

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
Per 31 Desember 2019 dan 2018

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Financial Position**  
As of 31 December 2019 and 2018

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	2b, 2d, 2f, 3, 6	79.637.832.199	60.458.218.872	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2b, 2e, 4	23.629.312.970	23.454.699.528	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2b, 5	379.695.010	373.200.000	Third parties
Pihak berelasi	6	2.259.318.061	2.076.301.745	Related parties
Persediaan	2g, 7	32.088.139.948	48.251.547.358	Inventories
Uang muka pajak	2o, 17a	1.992.402.758	1.934.991.139	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2h, 8	359.227.250	502.646.000	Prepaid expense
Aset lancar lainnya	9	269.481.700	527.144.000	Other current assets
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>140.615.409.896</b>	<b>137.578.748.642</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non current assets</b>
Aset pajak tangguhan - bersih	2o, 17d	8.111.443.404	8.913.207.826	Deferred tax assets - net
Piutang lain-lain				Others receivables
pihak berelasi	2b, 2f, 6	733.050.000	765.466.470	related parties
Investasi pada entitas				Investments in associate
asosiasi	2b, 2j, 7, 10	164.670.155.852	143.519.480.271	company
Aset tetap	2k, 11	4.934.489.419	5.010.991.451	Fixed assets
Properti investasi	21, 12	5.496.693.750	5.496.693.750	Investment property
Aset lain-lain	13	354.960.408	311.860.408	Other assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>184.300.792.833</b>	<b>164.017.700.176</b>	<b>Total non current assets</b>
<b>Jumlah aset</b>		<b>324.916.202.729</b>	<b>301.596.448.818</b>	<b>Total assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)  
Per 31 Desember 2019 dan 2018

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Financial Position**  
(continued)  
As of 31 December 2019 and 2018

(Dalam Rupiah)				(In Rupiah)
	Catatan/ Note	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>				<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha Pihak ketiga	2b, 2n, 14	7.160.566.492	13.141.267.964	Trade payables Third parties
Biaya yang masih harus dibayar Pihak ketiga	2b, 2n, 15	2.886.235.722	3.202.222.048	Accrued expenses Third parties
Utang pajak	2o, 16b	735.287.153	878.359.589	Taxes payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun :				Current portion of long-term liabilities:
Utang sewa pembiayaan	7, 26	-	138.667.546	Finance lease payable
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>10.782.089.367</b>	<b>17.360.517.147</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non current liabilities</b>
Imbalan pasca kerja	2b, 2r, 29	10.835.330.000	10.665.524.000	Post-employment benefit
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>10.835.330.000</b>	<b>10.665.524.000</b>	<b>Total non current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>21.617.421.367</b>	<b>28.026.041.147</b>	<b>Total liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)  
Per 31 Desember 2019 dan 2018

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Financial Position**  
(continued)  
As of 31 December 2019 and 2018

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham nilai nominal Rp 25 per lembar saham				Authorized capital with par value of Rp 25 per share
Modal dasar - 425.000.000 lembar saham.				Authorized capital of - 425,000,000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 425.000.000 lembar saham	17	10.625.000.000	10.625.000.000	Capital issued and paid-in consisting of 425,000,000 shares
Tambahan modal disetor – bersih	2a, 18	60.237.500.000	60.237.500.000	Additional paid-in capital-net
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ entitas asosiasi	19	19.022.374.321	19.022.374.321	Difference in transactions of changes in equity of the Subsidiaries/ associated entities
Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya		(1.574.058.480)	(1.383.914.250)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba (rugi)		207.190.792.931	177.272.193.010	Retained earnings (loss)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		295.501.608.772	265.773.153.081	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	19	7.797.174.590	7.797.254.590	Non-controlling interest
<b>Jumlah ekuitas - bersih</b>		<b>303.298.783.362</b>	<b>273.570.407.671</b>	<b>Total equity - net</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>		<b>324.916.202.729</b>	<b>301.596.448.818</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan laba rugi dan penghasilan**  
**komprehensif lain konsolidasian**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir  
 pada 31 Desember 2019 dan 2018

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of profit or loss**  
**and other comprehensive income**  
 For the years ended  
 31 December 2019 and 2018

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Pendapatan bersih	2m, 2p, 20	88.357.595.957	95.212.682.098	Net sales
Harga pokok pendapatan	2g, 2m, 2p, 21	(70.119.229.179)	(71.669.536.050)	Cost of revenue
<b>Laba kotor</b>		<b>18.238.366.778</b>	<b>23.543.146.048</b>	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	2m, 2p, 22	(20.547.105.416)	(20.580.523.589)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	2m, 2n, 2f, 23	7.221.092.104	9.329.117.255	Other income
Beban lainnya	2l, 24	(1.051.300.435)	(1.206.185.018)	Other expenses
<b>Laba (rugi) usaha</b>		<b>3.861.053.031</b>	<b>11.085.554.696</b>	<b>Profit (loss) from operations</b>
Beban keuangan	25	-	(20.659.544)	Financial expense
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi - bersih	2j, 10	27.514.125.581	24.067.633.111	Equity in net earnings (losses) on associate companies - net
<b>Laba (rugi) operasi sebelum pajak</b>		<b>31.375.178.612</b>	<b>35.132.528.263</b>	<b>Profit (loss) from operations before tax</b>
Pendapatan (beban) pajak penghasilan:				Income tax benefit (expense):
Tahun berjalan	2o, 16c	(793.801.500)	(2.791.469.941)	Current tax
Pajak tangguhan	16d	(662.857.191)	414.772.266	Deferred tax
<b>Pendapatan (beban) pajak – bersih</b>		<b>(1.456.658.691)</b>	<b>(2.376.697.675)</b>	<b>Income tax (expense) – net</b>
<b>Laba (rugi) operasi bersih tahun berjalan</b>		<b>29.918.519.921</b>	<b>32.755.830.588</b>	<b>Net profit (loss) from operations for current year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan laba rugi dan penghasilan**  
**komprehensif lain konsolidasian** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir  
 pada 31 Desember 2019 dan 2018

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of profit or loss**  
**and other comprehensive income** (continued)  
 For the years ended  
 31 December 2019 and 2018

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
<b>Penghasilan komprehensif lainnya</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(51.237.000)	1.803.662.000	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(138.907.230)	(450.915.500)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Laba (rugi) penghasilan komprehensif lainnya		(190.144.230)	1.352.746.500	Other comprehensive profit (loss)
<b>Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan</b>		<b>29.728.375.691</b>	<b>34.108.577.088</b>	<b>Total other comprehensive income (loss) for current year</b>
Laba (rugi) diatribusikan kepada :				Profit (loss) attributable to :
Pemilik Entitas				Owners of the Parent Entity
Induk	1	29.918.599.921	32.958.573.998	
Kepentingan non pengendali		(80.000)	(202.743.410)	Non-controlling interest
		29.918.519.921	32.755.830.588	
Jumlah laba (rugi) komprehensif diatribusikan kepada :				Total comprehensive income (loss) attributable to :
Pemilik Entitas				Owners of the Parent Entity
Induk		29.728.455.691	34.311.320.498	
Kepentingan non pengendali		(80.000)	(202.743.410)	Non-controlling interest
		29.728.375.691	34.108.577.088	
<b>Laba (rugi) per saham dasar</b>	<b>2q</b>	<b>70</b>	<b>308</b>	<b>Net basic earning (loss) per share</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan perubahan ekuitas konsolidasian**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2019 dan 2018

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Consolidated statements of changes in equity**

For the years ended  
 31 December 2019 and 2018

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Catatan/ Note	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid in capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid in capital- net	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference equity transactions of Subsidiary	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings	Pendapatan (Kerugian) komprehensif lainnya/ Other comprehensive income (loss)	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Total equity that will be attributed to Parent Entity	Kepentingan nonpengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
-									
<b>Saldo per 1 Januari 2018</b>	<b>10.625.000.000</b>	<b>60.237.500.000</b>	<b>19.022.374.321</b>	<b>144.313.619.012</b>	<b>(2.736.660.750)</b>	<b>231.461.832.583</b>	<b>-</b>	<b>231.461.832.583</b>	<b>Balance as of 1 January 2018</b>
Tambahan modal disetor in capital	-	-	-	-	-	-	7.999.998.000	7.999.998.000	Additional paid- (11.391.957.758)
Lababersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	32.958.573.998	1.352.746.500	34.311.320.498	(202.743.410)	34.108.577.088	net comprehensive profit for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>10.625.000.000</b>	<b>60.237.500.000</b>	<b>19.022.374.321</b>	<b>177.272.193.010</b>	<b>(1.383.914.250)</b>	<b>265.773.153.081</b>	<b>7.797.254.590</b>	<b>273.570.407.671</b>	<b>Balance as of 31 December 2018</b>
Selisih transaksi minoritas Entitas Anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	Difference from minority of Subsidiaries
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	29.918.599.921	(190.144.230)	29.728.455.691	(80.000)	29.728.375.691	Net comprehensive profit for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>10.625.000.000</b>	<b>60.237.500.000</b>	<b>19.022.374.321</b>	<b>207.190.792.931</b>	<b>(1.574.058.480)</b>	<b>295.501.608.772</b>	<b>7.797.174.590</b>	<b>303.298.783.362</b>	<b>Balance as of 31 Desember 2019</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan arus kas konsolidasian**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir  
 pada 31 Desember 2019 dan 2018

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Consolidated statements of cash flows**  
 For the years ended  
 31 December 2019 and 2018

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan		96.044.708.161	95.928.688.502	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(44.415.009.526)	(63.731.634.091)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(20.525.699.732)	(41.281.590.428)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(10.242.175.215)	(13.609.385.146)	Corporate income tax paid
Penerimaan (beban) lainnya		(4.784.771.155)	7.655.943.524	Other income (expenses)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		16.077.052.533	(15.037.977.639)	Net cash provided from (used in) operating activities
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities :</b>
Pembelian aset tetap	12	(818.811.850)	(337.850.014)	Purchase of fixed assets
Penambahan investasi		-	(10.000.000.000)	Additional of investment
Penerimaan dividen	10	6.363.450.000	-	Receipt of dividends
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		5.544.638.150	(10.337.850.014)	Net cash provided from (used in) investing activities
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>				<b>Cash flows from financing activities:</b>
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi		(1.853.701.590)	54.441.964.184	Receipts (payment) of related parties receivables
Kenaikan (pembayaran) atas utang sewa pembiayaan		(138.667.546)	(126.532.456)	Increase (payment) in lease payables
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(1.992.369.136)	54.315.431.728	Net cash provided from (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		19.629.321.547	28.939.604.075	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs		(449.708.220)	344.902.110	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas pada awal tahun		60.458.218.872	31.173.712.687	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		79.637.832.199	60.458.218.872	Ending balance of cash and cash equivalent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

## 1. Umum

### a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Prima Sejahtera (“Perusahaan”) sebelumnya bernama Lippo Enterprises Tbk didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 berdasarkan akta No. 9 dari notaris Misahardi Wilamarta, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 tanggal 14 Januari 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 82, Tambahan No. 2417 tanggal 13 Oktober 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 137 tanggal 27 Juni 2001 dari notaris yang sama, sehubungan dengan, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02583 HT.01.04.TH.2001 tanggal 28 Juni 2001 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 8217, Tambahan No. 100 tanggal 14 Desember 2001.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi:

- Melakukan kegiatan industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih.
- Melakukan kegiatan perdagangan besar mesin.
- Melakukan kegiatan pertanian taman hias dan pengembangbiakan tanaman.
- Melakukan kegiatan penunjang pertanian.
- Melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya.
- Melakukan kegiatan aktivitas perusahaan holding.

Perusahaan berkedudukan di Karawaci Office Park Blok M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, sedangkan pabriknya berlokasi di Jl. Kabupaten No. 454, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Bogor Jawa Barat.

## I. General

### a. Establishment and general information

*PT Multi Prima Sejahtera ("Company") previously named Lippo Enterprises Tbk, was established on 7 January 1982 based on the Deed No. 9 of Misahardi Wilamarta, SH. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 dated 14 January 1984 and was published in the State Gazette No. 82, Supplement No. 2417 dated 13 October 1989. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 137 dated 27 June 2001 of the same notary, in regards to, changes in the Company's name to PT Multi Prima Sejahtera Tbk. This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-02583 HT.01.04.TH.2001 dated 28 June 2001 and was published in the State Gazette No. 8217, Supplement No. 100 dated 14 December 2001.*

*In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company including:*

- *Carrying out industrial activities of spareparts and accessories for four-wheeled or more motorized vehicles.*
- *Carry out large-scale trade in machinery*
- *Carry out ornamental garden farming activities and plant breeding.*
- *Carry out agricultural support activities.*
- *Carrying out other professional, scientific and technical activities.*
- *Carry out activities of holding companies.*

*The Company is located at Karawaci Office Park Block M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, while the plant is located at Jl. Kabupaten No. 454, Tlajung Udik Village, Gunung Putri district, Bogor, West Java.*



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**1. Umum** (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Entitas Induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT Inti Anugerah Pratama yang dimiliki oleh keluarga Riady.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1987.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan mencatatkan 1.250.000 saham (yang merupakan 29,41% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tahun 1991, Perusahaan menerbitkan 6.375.000 lembar saham baru yang tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan ditawarkan kepada masyarakat, sehingga jumlah saham Perusahaan yang tercatat menjadi 7.625.000 lembar saham. Dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 500 per lembar saham pada bulan Agustus 1996, jumlah saham yang tercatat adalah sebanyak 15.250.000 lembar saham.

Pada tanggal 2 Agustus 2000, Perusahaan mencatatkan 6.000.000 lembar sahamnya yang mewakili 28,24% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Pencatatan ini sesuai dengan Surat Bursa Efek Jakarta No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 tanggal 11 Mei 2000 mengenai Kewajiban untuk Mencatatkan Seluruh Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh untuk Perusahaan masuk bursa (Company Listing).

Pada tanggal 31 Desember 2000, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 21.250.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

**I. General** (continued)

a. *Establishment and general information* (continued)

*The ultimate parent of the Company and Subsidiaries is PT Inti Anugerah Pratama that owned by Riady's family.*

*The Company started its commercial operations in 1987.*

b. *Public offering of the Company's shares*

*In 1990, the Company listed 1,250,000 shares (which constitute 29.41% of the shares issued and fully paid) with nominal value of Rp 1,000 per share on the Jakarta Stock Exchange.*

*In 1991, the Company issued 6.375.000 new shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and offered to public, so the number of shares of the Company recorded to be consist of 7.625.000 shares. With the change in par value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share in August 1996, the number of listed shares consist of 15.250.000 shares.*

*On 2 August 2000, the Company listed 6,000,000 shares, representing 28.24% of the shares capital issued and fully paid. This recording is in accordance with the letter of Jakarta Stock Exchange No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 dated 11 May 2000 regarding the obligation to Record the Entire Share Capital Issued and Fully Paid for the Company listed on the stock exchanges (Company Listing).*

*As of 31 December 2000, the Company has listed all shares issued and fully paid which consist of 21.250.000 shares on the Jakarta Stock Exchanges and Surabaya.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**1. Umum** (lanjutan)

**I. General** (continued)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

b. *Public offering of the Company's shares* (continued)

Pada tanggal 3 April 2002, Perusahaan mengumumkan kepada Pemegang Saham, konversi pencatatan saham ke catatan elektronik (*scriptless*) mulai tanggal 1 Mei 2002 sampai 29 Mei 2002. Perdagangan saham secara elektronik (*scriptless*) dimulai pada tanggal 30 Mei 2002.

*On 3 April 2002, the Company announced to the Shareholders, the conversion to electronic records listing of shares (scriptless) starting on 1 May 2002 until 29 May 2002. Trading of shares electronically (scriptless) began on 30 May 2002.*

Pada tanggal 28 April 2017 berdasarkan Akta No.85 oleh notaris Stephanie Wilamarta.SH di Jakarta, sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 tanggal 3 Mei 2017, Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dengan perbandingan 1 banding 5, setiap 1 saham lama dari yang semula nilai nominalnya Rp 500 menjadi 5 saham baru dengan nilai Rp 100. Jumlah saham disetor Perusahaan yang semula 21.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 meningkat menjadi 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100. Jumlah modal dasar Perusahaan dari 85.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 berubah menjadi Rp 425.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100.

*On 28 April 2017 according to Deed No.85 by Stephanie Wilamarta. SH, notary in Jakarta, in accordance with the decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 dated 3 May 2017, the Company did stock split with a ratio of for each old share which originally had a nominal value of Rp 500 is split to 5 new shares with nominal value of Rp 100. Total paid in capital that originally consist of 21.250.000 shares with nominal of Rp 500 per share is increased to 106.250.000 shares with nominal value of Rp 100 per share. Total of the authorized capital of the Company which initially consist of 85.000.000 shares with nominal value of Rp 500 per share is changed to Rp 425.000.000 shares with nominal value of Rp 100 per share.*

Berdasarkan Akta No.62 dari notaris Stephanie Wilamarta, SH yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham perseroan dengan perbandingan 1 : 4 sehingga jumlah lembar saham disetor Perusahaan yang semula 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 meningkat menjadi 425.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25.

*Based on the Deed No. 62 of Stephanie Wilamarta, SH that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 dated 9 May 2019, the Company has split the Company's nominal value of shares with a ratio of 1: 4 so that the total paid up shares of the Company which originally consist of 106,250,000 shares with a nominal value of Rp 100 increased to 425,000,000 shares with a nominal value of Rp 25.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**1. Umum** (lanjutan)

**I. General** (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

c. *Structure of the Company and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian termasuk akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung:

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries owned directly or indirectly:*

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan pokok/ <i>Activities</i>	Kedudukan dan tahun mulai beroperasi secara komersial/ <i>Position and year of Commencing the commercial operations</i>	Persentasi kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
			31 Des/Dec 2019	31 Des/Dec 2018	31 Des/Dec 2019	31 Des/Dec 2018
<b>Kepemilikan langsung</b>						
PT Multi Usaha Wisesa (MUW)	Perdagangan umum dan penyertaan/ <i>General trading and investments</i>	Jakarta, 1982	99,99	99,99	34.602	34.602
PT Champion Multi Usaha (CMU)	Perdagangan dan perindustrian umum/ <i>Trade and general industrial</i>	Jakarta, 2000	100	100	1.578	1.578
PT Metropolitan Sinar Indah (MSI)	Perdagangan dan perindustrian umum/ <i>Trade and general industrial</i>	Jakarta, -	100	100	92.259	92.259
PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan <i>Trade, services, development and printing</i>	Tangerang, -	100	100	46.669	46.669
PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ <i>Trade, services, development and printing</i>	Tangerang, -	100	100	1.340	1.340
<b>Kepemilikan tidak langsung</b>						
PT Cipta Global Internasional Entitas anak/ <i>Subsidiary of CSMJ</i>	Perdagangan, Jasa, Pembangunan dan percetakan/ <i>Trade, services, development and printing</i>	Tangerang, -	100	100	2.000	2.000
PT Bintang Sinar Fortuna (BSF) Entitas anak/ <i>Subsidiary of MPP</i>	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ <i>Trade, services, development and printing</i>	Tangerang, -	73	73	30.001	30.001

MUW diperoleh pada tahun 1990, sedangkan CMU dan MSI didirikan pada tahun 1995 dan diperoleh Perusahaan pada tahun 1996.

*MUW was obtained in 1990, while CMU, and MSI were founded in 1995 and acquired by the Company in 1996.*

Pada tanggal 6 Maret 2014, berdasarkan Akta No. 4 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.500.000.000. CSMJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

*On 6 March 2014, based on the Deed No. 4 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, the Company established a new Subsidiary with 100% of ownership in the name of PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) located in Tangerang with authorized share capital, issued and paid up amounting to Rp 1,500,000,000. CSMJ is engaged in trade, construction, printing and services.*

Sesuai Akta No. 5 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 500.000.000. KISJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

*In accordance with Deed No. 5 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, dated 6 March 2014, the Company established a new Subsidiary with 100% of ownership in the name of PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) located in Tangerang with authorized share capital, issued and paid up amounting to Rp 500,000,000. KISJ is engaged in trade, construction, printing and services.*



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**1. Umum** (lanjutan)

**I. General** (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 160 tanggal 20 Desember 2018 oleh Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notaris di Kabupaten Tangerang, piutang PT Cipta Selaras Maju Jaya kepada PT Maxx Coffee Prima sebesar Rp 20.000.000.000 dikonversi menjadi 20.000.000 saham PT Bintang Sinar Fortuna. PT Bintang Sinar Fortuna kemudian melakukan peningkatan modal dari yang sebelumnya Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000. Setelah peningkatan modal maka kepemilikan modal dalam PT Bintang Sinar Fortuna adalah PT Cipta Selaras Maju Jaya memiliki 22.000.000 lembar saham senilai Rp 22.000.000.000 dan PT Maxx Prima Pasifik sejumlah 8.000.000 lembar saham senilai Rp 8.000.000.000.

c. Structure of the Company and its Subsidiaries (continued)

Based on Notarial Deed No. 160 in 20 December 2018 of Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notary in Tangerang District, PT Cipta Selaras Maju Jaya's receivables to PT Maxx Coffee Prima amounted to Rp 20,000,000,000 is converted into PT Bintang Sinar Fortuna's stocks which consist of o 20,000,000 shares. PT Bintang Sinar Fortuna then increased its stocks from Rp 10,000,000,000 to Rp 30,000,000,000. After increasing its capital, the capital ownership in PT Bintang Sinar Fortuna consist of 22,000,000 shares with total value amounting to Rp. 22,000,000,000 owned by PT Cipta Selaras Maju Jaya and 8,000,000 shares with total value amounting to Rp. 8,000,000,000 owned by PT Maxx Prima Pasifik.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Akta No. 61 tanggal 26 April 2019 yang disahkan oleh notaris Stephanie Wilamarta, SH notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors

In accordance with Deed No. 61 dated 26 April 2019 which was notarized by Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, the composition of the Boards of Commissioners and Directors is as follows:

2019

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Drs. Lukman Djaja, MBA	President Commissioner
Komisaris Independen	Ganesh Chander Grover	Independent Commissioner
Komisaris	Bunjamin Jonatan Mailool	Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Eddy Harsono Handoko	President Director
Direktur	Made Seputra Djaya	Director
Direktur	Widhayati Hendropurnomo	Director

Sesuai dengan keputusan RUPS No. 10 tanggal 6 Juni 2018 yang disahkan oleh notaris Satria Amiputra A, SE, SH, notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

In accordance with the decision of the AGM No. 10 dated 6 June 2018 which was notarized by Satria Amiputra A, SE, SH, notary in Jakarta, the composition of the Boards of Commissioners and Directors is as follows:

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**1. Umum (lanjutan)**

**I. General (continued)**

d. Dewan Komisaris dan Direksi

d. Commissioners and Directors

2018

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Eddy Harsono Handoko	President Commissioner
Komisaris Independen	Ganesh Chander Grover	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Laurensia Adi	Independent Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Lukman Djaja	President Director
Direktur	Martinus Laihad	Director
Direktur Independen	Made Seputra Djaya	Independent Director

Susunan komite audit Perusahaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of 31 Desember 2019 and 31 Desember 2018 are as follows:

2019

Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Ganesh Chander Grover	Chairman
Anggota	Laurensia Adi	Member
Anggota	Roberto F Feliciano	Member

2018

Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Laurensia Adi	Chairman
Anggota	Ganesh Chander Grover	Member
Anggota	Susanto Kusnadi	Member

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jumlah pegawai tetap sebanyak 128 orang dan 146 orang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

The Company and Subsidiaries have a total number of 128 and 146 permanent employees as of 31 Desember 2019 and 31 Desember 2018 respectively..

Beban gaji dan kompensasi untuk Komisaris dan Direktur adalah sebesar Rp 3.954.207.850 dan Rp 4.754.757.500 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

Salaries and compensation expenses to Commissioners and Directors are amounted to Rp. 3,954,207,850 and Rp Rp 4,754,757,500 for the years ended 31 Desember 2019 and 31 Desember 2018 respectively.

d. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

e. The issuance of the consolidated financial statement

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2019 pada tanggal 30 April 2020.

The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements and agreed to issue consolidated financial statements as of 31 Desember 2019 on 30 April 2020.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

## 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang dianut oleh Perusahaan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini.

### a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep beban perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara beban perolehan dan nilai realisasi bersih dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

## 2. Summary of significant accounting policies

*The following are the significant accounting policies adopted by the Company in preparing these consolidated financial statements.*

### *a. Basic of preparation of consolidated financial statements.*

*The consolidated financial statements have been prepared using generally accepted accounting principles in Indonesia, namely the Financial Accounting Standards in Indonesia and Financial Services Authority formerly using the regulation of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of bankers/issuers or Public Company, which is attached in his decree No. KEP-347/BL/2012, and Financial Statements Presentation Guidelines set by Bapepam-LK for manufacturing companies that offer its shares to the public.*

*The consolidated financial statements are prepared under the acquisition expenses, except for inventories which are stated at the lower of the acquisition cost and the net realizable value and certain investments which are accounted for under the equity method. The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.*

*Consolidated cash flow statement presents the cash receipts and payments which classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.*



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**

Penerapan dari standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang berlaku efektif 1 Januari 2019 meliputi :

- ISAK 33 “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka”
- ISAK 34 “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”
- Amandemen PSAK 24 “Imbalan Kerja”
- Penyesuaian Tahunan PSAK 46 “Pajak Penghasilan”
- Penyesuaian Tahunan PSAK 66 “Pengaturan Bersama”

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK 73 “Sewa”
- Amandemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

a. Basic of preparation of consolidated financial statements (continued)

**Changes in Statement of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”)**

The application of the accounting standards and interpretations of new accounting standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) effective on 1 January 2019 include:

- IFAS 33 “Foreign Currency Transaction and Advance Consideration”
- IFAS 34 “Uncertainty over Income Tax Treatments”
- Amendment to SFAS 24 “Employee Benefits”
- Annual Improvement to SFAS 46 “Income Tax”
- Annual Improvement to SFAS 66 “Joint Arrangements”

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning on or after 1 January 2020 are as follows:

- SFAS 71 “Financial Instrument”
- SFAS 72 “Revenue from Contract with Customers”
- SFAS73 “Lease”
- Amendment to SFAS 15 “Investment in Associates and Joint Venture”
- Amendment to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements”
- Annual Improvement to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements”

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

b. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, properti investasi, piutang pihak berelasi dan investasi pada entitas ssosiasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban imbalan pasca kerja.

**Aset keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori :

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang.
- (iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan
- (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

a. *Basic of preparation of consolidated financial statements (continued)*

*As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to its consolidated financial statements.*

b. *Financial assets and liabilities*

*The Company classifies its financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.*

*Financial assets of the Company and Subsidiaries consists of, cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, investment property, related party receivables and investments in associates.*

*Financial liabilities of the Company and Subsidiaries consist of bank debt, trade payables, other payables, accrued expenses and employee benefit liabilities.*

**Financial assets**

*The Company classifies its financial assets in the category:*

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss.*
- (ii) *Loans and receivables.*
- (iii) *Financial assets held to maturity, and*
- (iv) *Financial assets available for sale.*

*The classification depends on the purpose for which the financial assets is acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. *Financial assets and liabilities(continued)*

**(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

**(i) *Financial assets at fair value through profit or loss***

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

*Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Financial assets are classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of current short term profit taking.*

Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrument lindung nilai.

*Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.*

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

*Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in "profit/loss on foreign exchange".*

Tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.

*There are no financial assets of the Company and Subsidiaries which are classified as financial assets held for trading.*

**(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang**

**(ii) *Loans and receivables***

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

*Financial assets of the Company and Subsidiaries classified as loans and receivables include cash and bank, accounts receivable and other receivables.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. *Financial assets and liabilities(continued)*

**(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo**

**(iii) *Financial assets held to maturity***

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

*Financial assets held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, as well as the management has the positive intention and ability to hold financial assets to maturity, except:*

- a) Investasi pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- a) *Investments designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) *Investment that are designated by the entity as available for sale; and*
- c) *Investments that meet the definition of loans and receivables.*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

*At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.*

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi jangka pendek.

*Financial assets of the Company and Subsidiaries classified as held-to-maturity is short-term investments.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities(continued)

**(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual**

**(iv) Financial assets available for sale**

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

*Investments in available-for-sale financial assets are non-derivatives that are intended to be held for a certain period which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or that are not classified as loans, investments that are classified as held-to-maturity maturity or financial assets at fair value through profit or loss.*

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

*At the time of initial recognition, financial assets available for sale are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains and losses recognized in the statement of changes in equity except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial asset is derecognized.*

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya diakui di saldo laba, diakui pada laporan laba rugi. Namun pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual dan diakui pada laporan laba rugi.

*If a financial asset available for sale is impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in retained earnings, is recognized in the income statement. However, interest income calculated using the effective interest method, gains or losses due to changes in exchange rates on monetary assets is classified as available for sale and recognized in the income statement.*

**Liabilitas keuangan**

**Financial liabilities**

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

*The Company classifies its financial liabilities in the category:*

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; dan
- b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

- a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss; and*
- b) *Financial liabilities measured at amortized cost*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. *Financial assets and liabilities (continued)*

**(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

**(i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss***

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

*Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading.*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

*Financial liabilities are classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of current short term profit taking. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.*

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

*No financial liabilities are classified as financial liabilities held for trading.*

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

*Gains and losses arising from changes in fair value of derivatives that are managed in conjunction with designated financial liabilities is recognized under "gains/losses on foreign exchange".*

**(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

**(ii) *Financial liabilities measured at amortized cost***

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.*

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban imbalan paska kerja.

*Financial liabilities measured at amortized cost, including, bank debt, trade payables, other payables, accrued expenses and employee benefit liabilities.*



**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan adalah harga penawaran (*bid price*). Sedangkan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaan (*offer price*).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anaknya dimana perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, memiliki lebih dari setengah hak suara dan memiliki kemampuan mengendalikan kebijakan keuangan dan operasional entitas kecuali, dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian atau perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan entitas walaupun memiliki kurang dari atau sama dengan setengah hak suara.

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

b. *Financial assets and liabilities (continued)*

**The estimated fair value**

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on the market value prevailing at the date of statement of financial position. The market value used by the Company and Subsidiaries for the assets or liabilities to be issued is the bid price. As for the assets to be acquired or liabilities held is the (offer price).*

*The fair value of financial instruments that are not traded in the market is determined using certain valuation techniques.*

c. *Principles of consolidation*

*The accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements have been applied consistently by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.*

*The consolidated financial statements include the assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in which the company, either directly or indirectly, owns more than half the voting rights and has the ability to control the financial and operating policy of the entity unless, in rare cases, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control or the company has the ability to control the entity, even though it has less than or equal to half of the voting rights.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada perusahaan. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

c. Principles of consolidation (continued)

*Subsidiaries are fully consolidated from the date where control is transferred to the Company. Subsidiaries are no longer consolidated from the date of loss of control.*

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

*All transactions, balances, profit and loss between the Company and its Subsidiaries are unrealized and have been eliminated.*

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih Entitas Anak yang tidak diatribusikan kepada Perusahaan.

*Non-controlling interests are proportion of the operating results and net assets of Subsidiaries that are not attributable to the Company.*

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuiditas jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dijamin dan dibatasi penggunaannya. Termasuk didalamnya deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "setara kas".

d. Cash and cash equivalents

*Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits that can be withdrawn at any time and short-term investments liquidity with maturities of three months or less, which is not guaranteed and unrestricted, including time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral, which are classified as "cash equivalents".*

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

e. Accounts receivable

*Trade receivables are presented at the initial fair value and subsequently measured at amortized value after deducting the allowance for impairment of receivables. Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the Company is unable to charge the entire value payable in accordance with the requirements of the initial receivables. Allowance for impairment of receivables is written off when they are determined to be uncollectible.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

f. Transactions with related parties

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (revisi 2010): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 7 (revised 2010) "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of the relationship, the transaction and related party balances, including commitments, in the consolidated financial statements and also applies to individual financial statements. There was no significant impact from the adoption of this revised SFAS to the consolidated financial statements.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. The person or member's family is related to a reporting entity if that person:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

i) Has control or joint control over the reporting entity;

ii) Has significant influence over the reporting entity; or

iii) Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi  
(lanjutan)

- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut menyelenggarakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a angka (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas persediaan yang usang dan perputarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan jika diperlukan.

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

f. Transactions with related parties (continued)

- iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v) The entity is conducting a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in the letter a.
- vii) The person identified in the letter a number (i) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity).

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for obsolete inventories and slow-moving determined, if any, based on a review of conditions of supplies if needed.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

**h. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka dibebankan pada usaha selama masa manfaat masing-masing biaya.

**i. Investasi jangka pendek**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga dalam kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo" dimana investasi dalam efek utang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi atau diskonto yang diamortisasi sampai jatuh tempo.

**j. Investasi pada entitas asosiasi**

Investasi pada entitas asosiasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi pada entitas asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Investasi pada entitas afiliasi dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar beban perolehan (*cost method*), kecuali bila ada penurunan permanen.

**k. Aset tetap**

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 16 (revisi 2011): "Aset Tetap". Revisi PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47: "Akuntansi Tanah". ISAK No. 25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

**h. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses is charged to income over the useful life of each charge.*

**i. Short-term investments**

*The Company and Subsidiaries applied "Accounting for Certain Investments in Securities", which classifies marketable securities in the "held to maturity" where investments in debt securities classified as held-to-maturity are carried at cost, adjusted by the premium or discount which is amortized until maturity.*

**j. Investments in associates**

*Investments in associates by the Company and Subsidiaries with ownership interests of at least 20% but not more than 50% accounted for by the equity method. With this method, investments in associates is stated at cost and plus or minus portion of the profit or loss of associates from the date of acquisition and reduced by dividends. Investments in affiliated entities with ownership of less than 20% of the load is carried at cost, unless there is a permanent decline.*

**k. Fixed assets**

*The group adopted SFAS No. 16 (revised 2011), "Fixed Assets". Revised SFAS No. 16 is also prescribes the accounting of land so it revokes SFAS No. 47, "Accounting for Land". IFAS No. 25 is also effective on the same date, provide further guidance regarding the treatment of some land rights in Indonesia and their related costs.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
 (lanjutan)

**2. Summary of significant accounting policies**  
 (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya dalam kebijakan akuntansi aset tetap dimana aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

*The Company and Subsidiaries chose the cost model in accounting policy of fixed assets where fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

	Tahun/Year	
Bangunan dan prasarana	5 – 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 – 10	<i>Machinery and factory equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	5 – 8	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

*Land is stated at cost and is not amortized. Certain cost associated with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the period of land rights or the estimated useful lives of the land, whichever is shorter.*

Penyusutan aset tetap PT Multi Usaha Wisesa, Entitas Anak, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap dengan tarif sebagai berikut :

*Depreciation of fixed assets of PT Multi Usaha Wisesa, Subsidiaries, calculated using the double-declining balance method based on the estimated useful lives of fixed assets at the following rates:*

	Tahun/Year	Tarif/ Rate	
Perabotan dan peralatan kantor	5 - 8	25%	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	1 - 4	50%	<i>Transportation equipment</i>



**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan bangunan dan prasarana PT Multi Usaha Wisesa, Entitas Anak, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pada setiap akhir pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh Manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan model nilai biaya atas properti investasi selama tahun berjalan. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang bisa langsung diatribusikan.

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

k. Fixed assets (continued)

*Depreciation of buildings and infrastructure of PT Multi Usaha Wisesa, a Subsidiary, is calculated using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated income statement as incurred; renewals and significant amounts are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, their carrying values and accumulated depreciation and amortization are removed from the accounts, and any gain or loss is recorded in the consolidated income statement for the year.*

*At the end of each reporting residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by Management and if necessary, adjusted prospectively.*

*Construction in progress is stated at cost and will be transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.*

l. Investment property

*Investment property is land or buildings held for operating lease or increase in value, and are not used or sold in the operations.*

*The Company and Subsidiaries applied the model of the cost value on investment property during the year. Investment properties are initially measured at cost, including expenditure that can be directly attributed.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

1. Properti investasi (lanjutan)

1. *Investment property (continued)*

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Setiap laba atau rugi yang berasal dari tidak diakuinya aset (perhitungan selisih antara hasil bersih pengurangan dan jumlah tercatat aset) termasuk dalam laporan laba rugi akhir tahun dimana akun tersebut dihentikan pengakuannya.

*Investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no economic benefit in the future can be expected from its disposal. Any profit or loss derived from derecognition of the asset (the calculation of the difference between the net proceeds of the reduction and the carrying amount of the asset) is included in the income statement at the end of the year in which the account is derecognized.*

m. Pengakuan pendapatan dan beban

m. *Recognition of income and expense*

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (revisi 2010): "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

*The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 23 (revised 2010), "Revenue". This revised SFAS identified the fulfillment of revenue recognition criteria, so that the revenue can be recognized, and the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well as providing practical guidance in the application of criteria regarding revenue recognition.*

Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

*There was no significant impact from the adoption of revised SFAS to the consolidated financial statements.*

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

n. *Transactions and balances in foreign currencies*

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

*Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on transaction exchange rates prevailing at that date issued by Bank Indonesia. Gains or losses are credited or charged to current operations.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing  
(lanjutan)

n. *Transactions and balances in foreign currencies* (continued)

Kurs yang digunakan adalah sebesar Rp 13.901 untuk USD 1 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 14.481 untuk USD 1 pada tanggal 31 Desember 2018.

*The exchange rates used is Rp 13,901 to USD 1 on 31 Desember 2019 and USD 14,481 to USD 1 as of 31 December 2018.*

o. Penghasilan atau beban pajak

o. *Income or tax expense*

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46 (revisi 2010): "Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK 46: "Akuntansi Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK 20: "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

*The Company and Subsidiaries applied SFAS 46 (revised 2010): "Income Taxes", which replaces SFAS No. 46, "Accounting for Income Taxes". In addition, the Company also implemented IFAS 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".*

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

*The application of these standards will not have a material impact on the financial statements.*

Beban pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

*Income tax expense is determined based on the taxable income for the period which calculated based on prevailing tax rates.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to consolidated financial statements and tax bases of assets and liabilities.*

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it can be utilized to reduce taxable income in future periods.*

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

**o. Penghasilan atau beban pajak (lanjutan)**

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perusahaan menerapkan PSAK 46 (revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Periode Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain.

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

**o. Tax income or expense (continued)**

*Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance of sheet date. Changes in the carrying value of assets and the deferred tax liabilities due to a change in tax rates is charged to the current year, except to the extent that it previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are presented in the Consolidated Statements of Financial Position on the basis of compensation the same manner the current tax assets and liabilities, except for deferred tax assets and liabilities for different legal entities.*

*The extra amount of principal and tax penalties stipulated by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as income or expense in the statements of comprehensive income and other comprehensive income for the period, except if there is further effort of settlement. The extra amount of principal outstanding taxes and penalties stipulated by SKP is deferred to the extent that it meets all criteria for asset recognition.*

*The Company adopted SFAS 46 (revised 2010), which requires the Company recorded interest and penalties for shortage/excess income tax payments, if any, as part of the "Benefit (expense) Income Taxes - Current Period" in the statement of comprehensive income and the income of other comprehensive.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

p. Informasi segmen

p. Segment information

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk Perusahaan dan Entitas Anak (segmen usaha) dan wilayah pemasarannya (segmen geografis).

Segment information is presented according to the general classification of the products of the Company and Subsidiaries (business segment) and the marketing area (geographical segment).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan segmen lain.

A business segment is a component of the Company and Subsidiaries that can be distinguished in providing products or services and that is subject to risks and returns of other business segments.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

A geographical segment is a component of the Company and Subsidiaries that can be distinguished in providing products or services on the environment (region) and that certain economic risks and rewards are different from the risks and rewards of components operating in other economic environment (region).

q. Laba (rugi) per saham dasar

q. Earnings (loss) per basic share

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih, dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebesar 425.000.000 lembar saham pada September 2019.

Earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss), by the weighted average number of shares outstanding during the year which consists of 425,000,000 shares on September 2019.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

r. Imbalan pasca kerja

r. Post-retirement benefits

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24: "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan kedalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan dan Entitas Anak memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode koridor 10% sehubungan dengan pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul.

*The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 24; "Employee Benefits". Revised SFAS allows entities to apply a systematic method for faster recognition than gains/losses arising from defined benefit, including direct recognition on gains / losses incurred in the current period in other comprehensive income. The Company and Subsidiaries choose to maintain previously used method which is the corridor method at 10% with respect to the recognition of gains/losses incurred.*

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

*The amount recognized as a defined benefit obligations in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation adjusted with actuarial gains or losses unrecognized and unrecognized past service cost.*

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja" secara retrospektif. Berdasarkan revisi atas PSAK tersebut, keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

*Effective on 1 January 2015, the Company adopted SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits" retrospectively. Based on the revision of SFAS, actuarial gains or losses arising are recognized as Other Comprehensive Income and presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately in profit or loss.*

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek, membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset.

*Liabilities or net defined benefit asset is the aggregate value of the benefit obligation plan (resulting from the use of a discount rate based on high quality corporate bonds) at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects, limiting the net defined benefit asset assigned to the asset ceiling.*



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

r. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

Dalam program imbalan pasti, biaya imbalan ditentukan terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen.

Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi kedalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi.

Perhitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam aset ceiling (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain pada periode dimana mereka muncul.

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

r. *Post-retirement benefits* (continued)

*The upper limit asset is the present value of economic rewards available in the form of refunds from the plan or reductions of the future contributions.*

*In a defined benefit program, the cost of remuneration is determined separately for each program using the projected unit credit method. Cost of defined benefit consists of:*

- *Cost of services*
- *Interest on liabilities net or net defined benefit asset*
- *Measurement of return liabilities or net defined benefit asset.*

*Cost of services which include current service cost, past service costs and gains or losses on settlement are recognized as an expense in profit or loss. Past service costs are recognized when there is an amendment or alteration or curtailment of a defined benefit program.*

*Net interest in the net liability or asset in return is the change during the period in liabilities or assets arising from net remuneration specified time period using a discount rate based on high-quality corporate bonds in exchange for the net liability or asset. Net interest in the net liability or asset in return recognized as an expense or income in the income statement.*

*Calculation consists of gains and losses, income from assets and any changes in the asset ceiling (not included in the net interest benefit liabilities) recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they arise.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

r. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

r. *Post-retirement benefits* (continued)

Perhitungan kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak klasifikasikan kembali ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

*Recalculations are recognized in retained earnings in equity and is not classified back to the income statement in subsequent periods.*

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

s. *Identification and measurement of impairment*

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

*The Company assesses whether there is objective evidence of impairment on the Company's financial assets. Financial asset is impaired if objective evidence indicates that an adverse event has occurred after the initial recognition of financial assets, and these events have an impact on future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.*

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

*The objective evidence that a financial asset is impaired includes default or delinquency by a debtor, restructuring of accounts receivable by the Company with the requirements which may not be granted if the debtor is not experiencing financial difficulties, an indication that the debtor will enter bankruptcy or observable data other related groups financial assets such as the deterioration of the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group.*

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena Manajemen yakin bahwa piutang ini memiliki karakteristik kredit yang sejenis.

*The Company and Subsidiaries determine evidence of impairment of receivables collectively because Management believes that these receivables have the same credit characteristic.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai  
(lanjutan)

s. *Identification and measurement of  
impairment (continued)*

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan Manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis.

*In evaluating collective impairment, the Company and Subsidiaries is using a statistical model of the historical trend on the probability of default, recovery time and the number of losses incurred, adjusted by Management's judgment as to whether the economic conditions and the current credit in a way could lead to actual loss where the amount will be greater or less than the amount determined by the historical models.*

Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

*The level of default, loss rates and the expected time for recovery in the future will be compared regularly against actual outcomes to ensure these estimates are still adequate.*

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

*When an event occurring after the impairment was recognized causes the impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized should be restored and the recovery is recognized in the income statement.*

t. Sewa

t. *Rent*

Berdasarkan PSAK No. 30: "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

*Under SFAS No. 30: "Rent", the determination of whether an agreement is a lease agreement or agreements containing leases is based on the substance of the agreement at inception date and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a right to use the asset.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

t. Sewa(lanjutan)

t. Rent(continued)

Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

*Under this revised SFAS, leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Furthermore, a lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.*

Perusahaan sebagai penyewa.

*The Company as a lessee.*

- i. Dalam sewa operasi, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.
- ii. Dalam sewa pembiayaan, setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.
- iii. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

- i. Under an operating lease, the lease payments is recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.*
- ii. In a finance lease, each lease payment is allocated between the finance charge and the reduction of the obligation so as to achieve a constant periodic rate on the balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges are presented as long-term liabilities.*
- iii. Interest element of the finance cost is charged to the income statement each period during the lease term so as to produce a periodic rate that is constant over the balance of the liability.*

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat.

*Fixed assets acquired through finance leases are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

t. Sewa (lanjutan)

t. Rent (continued)

Perusahaan sebagai perusahaan sewa guna usaha.

*The Company as a lessor company.*

i. Apabila aset disewakan dengan sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

*i. When assets are leased as an operating lease, the asset is presented in the statement of financial position according to the nature of the asset. Lease income is recognized as revenue in a straight-line basis over the lease term.*

ii. Apabila aset sewa disewakan dengan sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai Piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

*ii. If the leased assets is leased as finance lease, the present value of lease payments are recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as deferred finance lease income.*

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

*Lease income is recognized over the lease term using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.*

u. Aset tak berwujud

u. Intangible assets

Aset tak berwujud merupakan merek dagang yang ditanggguhkan dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang yang ditanggguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun.

*Intangible assets are deferred trademarks by considering that such assets will generate future economic benefits. Deferred trademarks are amortized using the straight-line method over 10 years.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian** (lanjutan)  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of 31 December 2019 and 2018  
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

### 3. Kas dan setara kas

### 3. Cash and cash equivalents

Saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2019  
 dan 31 Desember 2018 terdiri dari :

Cash and cash equivalents as of  
 31 Desember 2019 and 31 December 2018  
 consist of :

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Kas	56.229.900	54.361.550	Cash on hand
Jumlah kas	56.229.900	54.361.550	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank National Nobu	2.408.941.551	32.558.748.341	PT Bank National Nobu
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<u>USD accounts</u>
PT Bank National Nobu	3.687.477.818	259.974.352	PT Bank National Nobu
Sub jumlah bank pihak berelasi	6.096.419.369	32.818.722.693	Subtotal of bank in related parties
Pihak ketiga			Third Parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	891.554.058	3.150.107.141	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.970.132.004	1.541.798.551	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar account</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.530.391.950	748.928.937	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah bank pihak ketiga	6.392.078.012	5.440.834.629	Subtotal of bank in third parties
Jumlah bank	12.488.497.381	38.259.557.322	Total cash in bank
<u>Deposito</u>			<u>Time deposits</u>
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah account</u>
PT Bank National Nobu	39.900.000.000	17.800.000.000	PT Bank National Nobu
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>			<u>USD account</u>
PT Bank National Nobu	4.170.299.500	2.896.200.000	PT Bank National Nobu
Sub jumlah pihak berelasi	44.070.299.500	20.696.200.000	Subtotal of bank in related parties
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah account</u>
CPBM – Capital life	21.632.704.918	-	CPBM – Capital life
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<u>USD account</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.390.100.500	1.448.100.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah pihak berelasi	23.022.805.418	1.448.100.000	Subtotal of bank related parties
Jumlah deposito	67.093.104.918	22.144.300.000	Total time deposits
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>79.637.832.199</b>	<b>60.458.218.872</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian** (lanjutan)  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of 31 December 2019 and 2018  
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. Kas dan setara kas (lanjutan)**

**3. Cash and cash equivalents(continued)**

Suku bunga tahunan atas rekening giro adalah sebagai berikut :

*The annual interest rate on checking accounts is as follows:*

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Rekening Rupiah	0,00% - 1,25%	0,00% - 4,00%	<i>Rupiah account</i>
Rekening dolar Amerika Serikat	0,15% - 0,50%	0,15% - 0,25%	<i>USD account</i>

Suku bunga tahunan atas rekening deposito adalah sebagai berikut :

*The annual interest rate on deposit accounts is as follows:*

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Rekening Rupiah	6,00% - 6,25%	6,00% - 7,00%	<i>Rupiah account</i>
Rekening dolar Amerika Serikat	0% - 2%	0% - 1%	<i>USD account</i>

Perusahaan melakukan simpanan deposito dalam jangka waktu 1 bulan dengan fasilitas *Automatic Roll Over* (ARO).

*The Company saves its deposits within a period of one month with the Automatic Roll Over (ARO).*

**4. Piutang usaha**

**4. Account receivables**

Akun ini terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga sebagai berikut :

*This account consists of receivables from third parties as follows:*

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
PT Mega Anugrah Mandiri	3.910.296.305	4.309.551.290	<i>PT Mega Anugrah Mandiri</i>
PT Cahaya Sejahtera Abadi	3.075.771.762	697.700.190	<i>PT Cahaya Sejahtera Abadi</i>
PT Astra Otopart Tbk	1.711.882.260	883.589.850	<i>PT Astra Otopart Tbk</i>
PT Sumber Kencana Sakti	1.344.020.315	2.089.831.691	<i>PT Sumber Kencana Sakti</i>
PT Putera Motorindo Perkasa	1.272.990.274	1.255.610.303	<i>PT Putera Motorindo Perkasa</i>
Sudianto, Makassar	693.400.152	547.865.123	<i>Sudianto, Makassar</i>
Hongling	673.008.102	664.656.121	<i>Hongling</i>
PT Sukses Perkasa Abadi	656.794.795	717.625.719	<i>PT Sukses Perkasa Abadi</i>
PT Masindo Phala Lestari	542.200.123	123.156.031	<i>PT Masindo Phala Lestari</i>
CV Karya Gemilang	533.840.096	469.120.052	<i>CV Karya Gemilang</i>
CV Padma Jaya	525.260.198	570.216.131	<i>CV Padma Jaya</i>
Sukses Mandiri	449.400.102	805.360.181	<i>Sukses Mandiri</i>
Tidar 200	442.850.080	389.641.891	<i>Tidar 200</i>
Federal Mogul Spark Plug Co. Ltd. (USD 29.240 pada 2019 dan USD 32.347 pada 2018)	406.465.240	468.419.803	<i>Federal Mogul Spark Plug Co. Ltd. (USD 29,240 in 2019 and USD 32,347in 2018)</i>
CV Djaya Sumber Sukses	309.944.071	200.559.095	<i>CV Djaya Sumber Sukses</i>
PT Kembar Bina Karya	305.800.050	684.105.755	<i>PT Kembar Bina Karya</i>
Jumlah dipindahkan	16.853.923.925	14.877.009.226	<i>Total carried forward</i>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian** (lanjutan)  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of 31 December 2019 and 2018  
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**4. Piutang usaha**(lanjutan)

**4. Trade receivables**(continued)

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Jumlah pindahan	16.853.923.925	14.877.009.226	<i>Total brought forward</i>
KGH Motor Bandung	302.159.253	163.795.542	<i>KGH Motor Bandung</i>
PT Magna Djatim Mandiri	288.820.071	-	<i>PT Magna Djatim Mandiri</i>
Satria Purwokerto	275.004.162	227.532.352	<i>Satria Purwokerto</i>
UD Sumber Dadi	268.955.062	181.786.918	<i>UD Sumber Dadi</i>
Djatim Mandiri	259.845.058	316.499.072	<i>PT Magna Djatim Mandiri</i>
CV Rafi Fortuna	244.583.358	170.030.939	<i>CV Rafi Fortuna</i>
Purwanto	216.411.059	-	<i>Purwanto</i>
CV Gunung Indah Jaya	181.870.042	160.612.537	<i>CV Gunung Indah Jaya</i>
Sinar Abadi Motor Tasik	136.023.893	127.054.142	<i>Sinar Abadi Motor Tasik</i>
CV Mitra Mas Motor	135.367.431	162.231.037	<i>CV Mitra Mas Motor</i>
PT Champion Sukses Mandiri	135.001.772	-	<i>PT Champion Sukses Mandiri</i>
CV Inti Karya	126.053.015	88.746.020	<i>CV Inti Karya</i>
Nusantara Berkat Anugerah	117.935.028	225.660.052	<i>Nusantara Berkat Anugerah</i>
UD Dua Jaya	113.675.048	-	<i>UD Dua Jaya</i>
Diens Motor	110.977.036	90.955.031	<i>Diens Motor</i>
Sinar Motor	88.920.041	582.970.062	<i>Sinar Motor</i>
Roza Febriyulita	-	378.945.116	<i>Roza Febriyulita</i>
Rona	-	378.600.200	<i>Rona</i>
M Fauzan	-	365.965.127	<i>M Fauzan</i>
Yunus	-	362.630.114	<i>Yunus</i>
Rohmiyati	-	344.600.080	<i>Rohmiyati</i>
CV Kawan Lama	-	320.084.072	<i>CV Kawan Lama</i>
CV Trinanda Sentosa	-	268.135.463	<i>CV Trinanda Sentosa</i>
Ni Putu Yuana Dewi	-	144.822.026	<i>Ni Putu Yuana Dewi</i>
Indomotor Arjawinangun	-	125.102.011	<i>Indomotor Arjawinangun</i>
Santoso Motor	-	77.114.018	<i>Santoso Motor</i>
Naga Motor	-	70.250.016	<i>Naga Motor</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	4.731.301.090	4.201.081.729	<i>Others (less than Rp 100 millions)</i>
Jumlah	24.586.826.344	24.412.212.902	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)	(957.513.374)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>23.629.312.970</b>	<b>23.454.699.528</b>	<b>Total</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian (lanjutan)**  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements (continued)**  
 As of 31 December 2019 and 2018  
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**4. Piutang usaha(lanjutan)**

**4. Trade receivables(continued)**

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Des 2019/31 Dec 2019		31 Des 2018/ 31 Dec 2018		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	
USD	29.240	406.465.240	32.347	468.419.803	USD
Rupiah		24.180.361.104		23.943.793.099	Rupiah
Jumlah		24.586.826.344		24.412.212.902	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(957.513.374)		(957.513.374)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah piutang usaha bersih</b>		<b>23.629.312.970</b>		<b>23.454.699.528</b>	<b>Total account receivables, net</b>

Analisa umur piutang disajikan sebagai berikut:

The aging of receivables is as follows:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019		31 Des 2018/ 31 Dec 2018		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Lancar-belum jatuh tempo	21.810.896.497	92,30	21.593.057.690	92,06	Current-not yet due
Jatuh tempo :					Due :
1 – 30 hari	1.757.675.406	7,44	1.716.063.985	7,32	1-30 days
31 – 60 hari	86.581.005	0,37	241.856.031	1,03	31-60 days
Lebih dari 60 hari	931.673.436	3,94	861.235.196	3,67	More than 60 days
Jumlah	24.596.826.344	104,05	24.412.212.902	104,08	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)	(4,05)	(957.513.374)	(4,08)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>23.629.312.970</b>	<b>100,00</b>	<b>23.454.699.528</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai :

Movements in the provision for impairment losses:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Saldo awal tahun	957.513.374	957.513.374	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	-	Allowance (recovery) for the current year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>957.513.374</b>	<b>957.513.374</b>	<b>Balance at end of year</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian** (lanjutan)  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of 31 December 2019 and 2018  
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**4. Piutang usaha**(lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang pelanggan individual dan kolektif, Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**4. Trade receivables**(continued)

Based on a review of the collectibility of accounts receivable of customers individually and collectively, Management believes that the provision for impairment of receivables sufficient to cover losses on uncollectible accounts.

**5. Piutang lain-lain**

Akun ini terdiri dari :

**5. Other receivables**

This account consists of :

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bahagia Sukses Makmur	2.069.829.005	2.069.829.005	PT Bahagia Sukses Makmur
PT Tuberki/Ayang Effendy	1.352.354.300	1.352.354.300	PT Tuberki/Ayang Effendy
PT South East Star Indonesia	811.539.227	811.539.227	PT South East Star Indonesia
PT Grand Tambang Nusantara	526.470.000	526.470.000	PT Grand Tambang Nusantara
PT Tiara Mentari Persada	459.841.279	459.841.279	PT Tiara Mentari Persada
Ghatamas Mitraselaras	372.000.000	372.000.000	Ghatamas Mitraselaras
PT Air Pasifik Utama	270.234.276	270.234.276	PT Air Pasifik Utama
PT Tritunggal Harum	204.364.740	204.364.740	PT Tritunggal Harum
PT Selaras Karya Abadi	134.370.724	134.370.714	PT Selaras Karya Abadi
PT Multi Sarana Integra	100.000.000	100.000.000	PT Multi Sarana Integra
Lain-lain	327.281.000	320.786.000	Others
Sub jumlah	6.628.284.551	6.621.789.541	Subtotal
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.248.589.541)	(6.248.589.541)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah piutang lain-lain, bersih</b>	<b>379.695.010</b>	<b>373.200.000</b>	<b>Total other receivables, net</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian** (lanjutan)  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of 31 December 2019 and 2018  
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**5. Piutang lain-lain** (lanjutan)

**5. Other receivables** (continued)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai :		Movements in the provision for impairment loss:	
	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Saldo awal tahun	6.248.589.541	6.248.589.541	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	-	Allowance (recovery) for current year
<b>Jumlah piutang lain-lain, bersih</b>	<b>6.248.589.541</b>	<b>6.248.589.541</b>	<b>Total other receivables, net</b>
Rincian penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari :		Details of the allowance for impairment of other receivables as of 31 Desember 2019 and 31 December 2018 consist of:	
	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Perusahaan	853.714.049	853.714.049	The Company
Entitas anak	5.394.875.492	5.394.875.492	Subsidiaries
	<b>6.248.589.541</b>	<b>6.248.589.541</b>	

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain dengan alasan tidak adanya realisasi pembayaran sejak lama serta tidak adanya informasi dari Manajemen bahwa sebagian besar pihak ketiga tersebut hingga kini belum beroperasi dikarenakan bisnis utamanya adalah perusahaan investasi.

*The Company and Subsidiaries conduct allowance for impairment of other receivables by reason of the absence of actual payment of long ago as well as the absence of information from Management that most of these third parties have not yet operated because their core businesses are investment companies.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

*Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on such uncollectible accounts.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian** (lanjutan)  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of 31 December 2019 and 2018  
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**6. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi**

**6. Balances and significant transactions with related parties**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

*In the normal course of business, the Company and Subsidiaries conduct transactions with related parties.*

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

*A. Significant transactions with related parties are as follows:*

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	2019	2018	Persentase dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)
<b>Bank</b>					<b>Bank</b>
PT Bank National Nobu Tbk	6.096.419.369	32.818.722.693	1,87	10,79	PT Bank National Nobu Tbk
<b>Deposito</b>					<b>Deposit</b>
PT Bank National Nobu Tbk	44.070.299.500	20.696.200.000	13,56	6,81	PT Bank National Nobu Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>50.166.718.869</b>	<b>53.514.922.693</b>	<b>3,15</b>	<b>17,60</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang lain-lain pihak berelasi</b>					<b>Other related party receivables</b>
PT Walsin Lippo Kabel	733.050.000	733.050.000	0,23	0,24	PT Walsin Lippo Kabel
PT Walsin Lippo Industries	2.259.318.061	2.076.301.745	0,69	0,68	PT Walsin Lippo Industries
PT Maxx Pasific Cinema	-	32.416.470	-	0	PT Maxx Pasific Cinema
<b>Jumlah</b>	<b>2.992.368.061</b>	<b>2.841.768.215</b>	<b>0,91</b>	<b>0,92</b>	<b>Total</b>
<b>Investasi pada Entitas Asosiasi</b>					<b>Investment of associates</b>
PT Walsin Lippo Industries	132.261.502.498	111.110.826.917	40,60	36,53	PT Walsin Lippo Industries
PT Maxx Coffee Prima	30.000.000.000	30.000.000.000	9,21	9,86	PT Maxx Coffee Prima
PT Walsin Lippo Kabel	1.309.078.354	1.309.078.354	0,40	0,43	PT Walsin Lippo Kabel
Uang muka investasi pada perusahaan asosiasi :					Advance Investment in associate company:
PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	1.099.575.000	0,34	0,36	PT Walsin Lippo Kabel
<b>Jumlah</b>	<b>164.670.155.852</b>	<b>143.519.480.271</b>	<b>50,55</b>	<b>47,18</b>	<b>Total</b>
					Persentase dari jumlah pendapatan/ beban usaha/ Percentage of total respective revenue/ operating expense (%)
	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	2019	2018	
<b>Pendapatan jasa manajemen</b>					<b>Revenue on management services</b>
PT Walsin Lippo Industries	3.038.840.848	2.974.583.915	9,93	8,88	PT Walsin Lippo Industries
PT Kyosa Indonesia	173.008.010	163.487.549	0,57	0,48	PT Kyosa Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>3.211.848.858</b>	<b>3.138.071.464</b>	<b>10,50</b>	<b>9,36</b>	<b>Total</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**6. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi** (lanjutan)

**6. Balances and significant transactions with related parties** (continued)

a. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, dimana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berlaku sejak 3 September 2018 sampai 31 Agustus 2019. Perusahaan melakukan perjanjian baru meliputi penyediaan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi, hukum dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Sebagai imbalannya, Perusahaan menerima jasa manajemen dan jasa tahunan dari WLI sejumlah Rp 3.038.840.848 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 2.974.583.915 pada tanggal 31 Desember 2018.

a. *The Company has an agreement with PT Walsin Lippo Industries (WLI), an Associate, whereby the Company agreed to provide consulting services for accounting and finance issues as well as general management services to WLI. This agreement has been amended several times, the latest agreement is regarding the agreement period which is changed to 3 September 2018 until 31 August 2019. The Company carries out a new agreement covering the provision of consultancy services for accounting, legal and financial and general management services to WLI. In return, the Company receives a management fee and annual service from WLI amounting to Rp 3,038,840,848 as of 31 December 2019 and Rp 2,974,583,915 as of 31 December 2018.*

b. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengikatkan diri dengan PT Kyosha Indonesia (d/h PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), Entitas Asosiasi, dalam suatu kesepakatan (MoU), dimana Entitas Anak menyetujui untuk memberikan dukungan secara intensif dalam setiap permasalahan baik akuntansi maupun permasalahan lainnya secara umum yang mungkin timbul. MOU ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Perusahaan mencatat jasa manajemen sebesar Rp 173.008.010 pada 31 Desember 2019 dan Rp 163.487.549 pada 31 Desember 2018.

b. *On 1 July 2015, the Company bound with PT Kyosha Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), an Associate, in an agreement (MoU), in which the Subsidiary agreed to provide intensified support in every issue both accounting and other general issues that may arise. This MoU will be reviewed periodically and can be extended automatically, unless specified otherwise both the parties. The Company recorded a management fee amounting to Rp 173,008,010 as of 31 December 2019 and Rp 163,487,549 as of 31 December 2018.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian** (lanjutan)  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of 31 December 2019 and 2018  
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**6. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi** (lanjutan)

**6. Balances and significant transactions with related parties** (continued)

B. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak hubungan berelasi adalah sebagai berikut :

B. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows :

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan Perusahaan/ <i>Relationship with the Company</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Bank National Nobu Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Bank/ <i>Bank</i>
PT Walsin Lippo Kabel	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Pemberian pinjaman/ <i>Lenders</i>
PT Walsin Lippo Industries	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa konsultasi/ <i>Consulting service</i>
PT Ciptadana Capital	Dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short term loan</i>
PT Kyosha Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia)	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa konsultasi/ <i>Consulting service</i>
PT Lippo General Insurance Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>

**7. Persediaan**

**7. Inventories**

Saldo persediaan terdiri dari :

*Inventories balance consist of:*

	31 Des 2019/ <i>31 Dec 2019</i>	31 Des 2018/ <i>31 Dec 2018</i>	
Bahan baku	14.598.829.832	18.827.292.875	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	7.840.710.526	12.334.542.398	<i>Finished goods</i>
Suku cadang dan aksesoris	5.086.671.937	5.039.934.581	<i>Spareparts and accessories</i>
Barang dalam proses	3.972.299.579	3.547.540.787	<i>Work in process</i>
Bahan pembantu dan pembungkus	589.628.074	576.799.177	<i>Supporting materials and packaging</i>
Barang dalam perjalanan	-	7.925.437.540	<i>Goods in transit</i>
<b>Jumlah</b>	<b>32.088.139.948</b>	<b>48.251.547.358</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

*Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management believes that the allowance for inventory obsolescence is not required.*



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**7. Persediaan**

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan melalui PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 dan Rp 40.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Persediaan barang dalam perjalanan merupakan pembelian bahan baku impor dalam bentuk komponen dengan persyaratan harga termasuk angkutan (CFR) (Cost Freight).

**8. Beban dibayar dimuka**

Terdiri dari :

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Sewa	359.227.250	502.646.000	Rent
<b>Jumlah</b>	<b>359.227.250</b>	<b>502.646.000</b>	<b>Total</b>

**9. Aset lancar lainnya**

Terdiri dari :

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Uang muka Bina Tekno K.K	248.589.000	248.589.000	Advances for Bina Tekno K.K
Uang muka deposit di Kebon Sirih	20.055.000	20.055.000	Advances deposit in Kebon Sirih
Uang muka IMB Pabrik	-	222.500.000	Advance of factory's IMB
Lain-lain	837.700	36.000.000	Others
<b>Jumlah</b>	<b>269.481.700</b>	<b>527.144.000</b>	<b>Total</b>

**7. Inventories**

*Inventories owned by the Company and Subsidiaries are insured to PT Lippo General Insurance Tbk (a related party) against the risk of fire and other risks under a specific policies package with coverage amounting to Rp 25,000,000,000 and Rp 40,000,000,000 as of 31 Desember 2019 and 31 Desember 2018 respectively. Management believes that the coverage is adequate to the possibility of losses on the assets insured.*

*Inventories of goods in transit represent purchase of imported raw materials in the form of components with the requirements of the price including freight (CFR) (Cost Freight).*

**8. Prepaid expense**

*Consist of:*

**9. Other assets**

*Consists of:*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian (lanjutan)**  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements (continued)**  
 As of 31 December 2019 and 2018  
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

## 10. Investasi pada Entitas Asosiasi

## 10. Investments in Associates

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investments in Associates are as follows:

31 Desember 2019/ 31 December 2019

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal nilai tercatat/ Beginning carrying value	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Deviden/ Dividend	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ Profit (loss) of share of Associates	Saldo akhir nilai tercatat/ Ending carrying value	
<b>Metode ekuitas</b>							<b>Equity method</b>
Saham biasa							Common shares
	PT Walsin Lippo Industries	111.110.826.917	-	(6.363.450.000)	27.514.125.581	132.261.502.498	PT Walsin Lippo Industries
	PT Walsin Lippo Kabel *)	1.309.078.354	-	-	-	1.309.078.354	PT Walsin Lippo Kabel *)
<b>Metode biaya</b>							<b>Cost method</b>
	PT Bintang Sinar Fortuna	30.000.000.000	-	-	-	30.000.000.000	PT Bintang Sinar Fortuna
<b>Uang muka investasi pada Entitas Asosiasi</b>							<b>Advance investment in Associate</b>
	PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	-	-	-	1.099.575.000	PT Walsin Lippo Kabel
<b>Jumlah</b>		<b>143.519.480.271</b>		<b>(6.363.450.000)</b>	<b>27.514.125.581-</b>	<b>164.670.155.852</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2018/ 31 December 2018

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal nilai tercatat/ Beginning carrying value	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Deviden/ Dividend	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ Profit (loss) of share of Associates	Saldo akhir nilai tercatat/ Ending carrying value	
<b>Metode ekuitas</b>							<b>Equity method</b>
Saham biasa							Common shares
	PT Walsin Lippo Industries	30,00 87.448.680.317	-	-	23.662.146.600	111.110.826.917	PT Walsin Lippo Industries
	PT Walsin Lippo Kabel *)	30,00 903.591.840	-	-	405.486.514	1.309.078.354	PT Walsin Lippo Kabel *)
<b>Metode biaya</b>							<b>Cost method</b>
	PT Bintang Sinar Fortuna	73,00 2.000.000.000	28.000.000.000	-	-	30.000.000.000	PT Bintang Sinar Fortuna
<b>Uang muka investasi pada Entitas Asosiasi</b>							<b>Advance investment in Associate</b>
	PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	-	-	-	1.099.575.000	PT Walsin Lippo Kabel
<b>Jumlah</b>		<b>91.451.847.157</b>	<b>28.000.000.000</b>		<b>24.067.633.114</b>	<b>143.519.480.271</b>	<b>Total</b>

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investments in Associates are as follows:

\*) Perusahaan dalam tahap pengembangan.

\*) Companies in the development stage.

Investasi pada PT Walsin Lippo Kabel (WLK) sebesar Rp 1.099.575.000 disajikan sebagai "Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi" selama WLK belum meningkatkan modal dasarnya. Investasi tersebut dilakukan melalui PT Multi Usaha Wisesa (Entitas Anak).

Investment in PT Walsin Lippo Kabel (WLK) amounted to Rp 1,099,575,000 is presented as "Advances Investments in Associates" for WLK does not increase its authorized capital. The investments were made through PT Multi Usaha Wisesa (Subsidiary).

Entitas asosiasi yang dimiliki Perusahaan semuanya beroperasi di Indonesia.

Associates owned by the Company conduct their operations in Indonesia.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi meliputi :

Summary of financial information of Associates include:

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**10. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**10. Investments in Associates (continued)**

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of investments in Associates are as follows:(continued)

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Jumlah aset	779.864.073.993	757.611.933.093	Total assets
Jumlah liabilitas	237.209.472.002	266.474.351.574	Total liabilities
Pendapatan	871.144.948.790	882.766.958.679	Revenue
Laba (rugi) komprehensif	92.039.799.892	81.906.968.808	Comprehensive income (loss)

Investasi Perusahaan dalam Entitas Asosiasi tidak mempunyai pengaruh signifikan karena secara operasional dan pengambil keputusan dilakukan dan dikontrol oleh Perusahaan induk Entitas Asosiasi.

The Company's investments in Associates do not have significant effect because operational and decision making is conducted and controlled by Parent company of Associates.

**11. Aset tetap**

**11. Fixed assets**

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut:

Balances and changes in assets as are follows:

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2019/ 31 Desember 2019	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<b>Kepemilikan langsung :</b>						<b>Direct acquisition :</b>
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	HGU Land
Bangunan dan prasarana	2.330.185.781	753.878.000	-	-	3.084.063.781	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	10.015.477.781	19.073.850	-	-	10.034.551.631	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.458.386.459	45.860.000	-	-	1.504.246.459	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	2.686.591.977	-	(85.400.000)	354.844.182	2.956.036.159	Vehicles
	17.111.556.577	818.811.850	(85.400.000)	354.844.182	18.199.812.609	
<b>Aset sewa pembiayaan :</b>						<b>Leased assets :</b>
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	-	-	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	354.844.182	-	-	(354.844.182)	-	Vehicles
	354.844.182	-	-	-	-	
Jumlah harga perolehan	17.466.400.759				18.199.812.609	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung :</b>						<b>Direct acquisition:</b>
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	HGU Land
Bangunan dan prasarana	1.249.334.283	83.502.156	-	-	1.332.836.439	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	7.473.601.991	512.886.104	-	-	7.986.488.095	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.336.588.071	50.376.783	-	-	1.386.964.854	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	2.227.598.649	248.548.839	(85.400.000)	70.968.836	2.461.716.324	Vehicles
	12.384.440.472	895.313.882	(85.400.000)	70.968.836	13.265.323.190	
<b>Aset sewa pembiayaan :</b>						<b>Leased assets:</b>
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	-	-	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	Office furniture and equipment
Peralatan komputer	-	-	-	-	-	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	-	-	-	-	-	Kitchen utensil
Alat pengangkutan	70.968.836	-	-	(70.968.836)	-	Vehicles
	70.968.836	-	-	-	-	
Jumlah akumulasi penyusutan	12.455.409.308				13.265.323.190	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku</b>	<b>5.010.991.451</b>				<b>4.934.489.419</b>	<b>Book value</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian (lanjutan)**  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements (continued)**  
 As of 31 December 2019 and 2018  
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**11. Aset tetap (lanjutan)**

**11. Fixed assets (continued)**

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut:  
 (lanjutan)

*Balances and changes in assets as are follows:  
 (continued)*

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut :

*Balances and changes in assets are as follows:*

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<b>Kepemilikan langsung :</b>						<b>Direct acquisition :</b>
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	HGU Land
Bangunan dan prasarana	2.075.185.781	255.000.000	-	-	2.330.185.781	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	9.956.477.767	59.000.014	-	-	10.015.477.781	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.434.536.459	23.850.000	-	-	1.458.386.459	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	2.686.591.977	-	-	-	2.686.591.977	Vehicles
	16.773.706.563	337.850.014	-	-	17.111.556.577	
<b>Aset sewa pembiayaan :</b>						<b>Leased assets :</b>
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	-	-	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	354.844.182	-	-	-	354.844.182	Vehicles
	354.844.182	-	-	-	354.844.182	
Jumlah harga perolehan	17.128.550.745	337.850.014	-	-	17.466.400.759	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung :</b>						<b>Direct acquisition:</b>
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	HGU Land
Bangunan dan prasarana	1.149.223.283	100.111.000	-	-	1.249.334.283	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	6.971.870.902	501.731.089	-	-	7.473.601.991	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.273.848.702	62.739.369	-	-	1.336.588.071	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	2.032.772.247	194.826.402	-	-	2.227.598.649	Vehicles
	11.525.032.612	859.407.860	-	-	12.384.440.472	
<b>Aset sewa pembiayaan :</b>						<b>Leased assets:</b>
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	-	-	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	Office furniture and equipment
Peralatan komputer	-	-	-	-	-	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	-	-	-	-	-	Kitchen utensil
Alat pengangkutan	-	70.968.836	-	-	70.968.836	Vehicles
	-	70.968.836	-	-	70.968.836	
Jumlah akumulasi penyusutan	11.525.032.612	930.376.696	-	-	12.455.409.308	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku</b>	<b>5.603.518.133</b>				<b>5.010.991.451</b>	<b>Book value</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian** (lanjutan)  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of 31 December 2019 and 2018  
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**11. Aset tetap** (lanjutan)

**11. Fixed assets** (continued)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing sebesar Rp 895.313.882 dan Rp 930.376.696 dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expenses for the years ended 31 Desember 2019 and 31 Desember 2018, amounting to Rp 895,313,882 and Rp 930,376,696 respectively were allocated as follows:*

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Harga pokok pendapatan (lihat catatan 22)	596.388.262	640.202.122	Cost of revenues (see note 22)
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 23)	298.925.620	290.174.574	General and administrative expenses (see note 23)
<b>Jumlah</b>	<b>895.313.882</b>	<b>930.376.696</b>	<b>Total</b>

Perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan atas tanah yang berlokasi di Desa Tlajung Udik, Bogor seluas 13.925 meter persegi. Tanah seluas 4.955 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai aset tetap Tanah dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Seluruh hak tersebut telah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2029, namun dapat diperbaharui.

*The Company has building rights (HGB) of land located in the village of Tlajung Udik, Bogor with area covering of 13,925 square meters. Land covering 4,955 square meters has not been used in operations and presented as fixed assets land in the Consolidated Statements of Financial Position. All rights have been registered on behalf of the Company and will end in 2029, but it can be renewed.*

Nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp 62.662.500.000 dan Rp 22.419.110.000.

*Taxable value for land and buildings owned by the Company as of 31 Desember 2019 and 31 Desember 2018 is amounted to Rp 62,662,500,000 and Rp 22,419,110,000 respectively.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**11. Aset tetap** (lanjutan)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk (Entitas Asosiasi) dan PT AON Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 15.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

**12. Properti investasi**

Tanah tidak digunakan dalam operasi terdiri dari:

Letak	Luas tanah/ <i>Land area (m2)</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	<i>Location</i>
Cikarang, kecamatan Lemahabang	11.250	4.860.000.000	Cikarang, Lemahabang subdistrict
Bukit Sentul	2.625	636.693.750	Bukit Sentul
<b>Jumlah</b>	<b>13.875</b>	<b>5.496.693.750</b>	<b>Total</b>

Perusahaan menetapkan kebijakan untuk menyajikan nilai properti investasi di laporan posisi keuangan konsolidasian dengan menggunakan model biaya.

Tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Sentul, Bogor, Jawa Barat seluas 2.625 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai properti investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, status hak atas tanah atas nama Entitas Anak tersebut masih dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli.

**11. Fixed assets** (continued)

*Fixed assets, except land rights, have been insured to PT Lippo General Insurance Tbk (Associate) and PT AON Indonesia against fire and other risks under some specific policy packages amounting to Rp 10,000,000,000 and Rp 15,000,000,000 as of 31 December 2019 and 31 December 2018 respectively..*

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. Based on the results of Management's evaluation of the value that can be recovered as of 31 Desember 2019, the Company and Subsidiaries' Management believes that there are no changes in circumstances which indicate impairment of fixed assets.*

**12. Investment properties**

*Land not used in operations consist of:*

*The Company established a policy to present the value of investment property in the consolidated statement of financial position using the cost model.*

*Land owned by the Company located in Sentul, Bogor, West Java covering of 2,625 square meters has not been used in operations and presented as investment property in the consolidated statement of financial position.*

*As of the date of the consolidated financial statements, the status of land rights on behalf of the Subsidiary is still in the process of Sale and Purchase Agreement.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**12. Properti investasi** (lanjutan)

Tanah milik Entitas Anak yang berlokasi di Cikarang seluas 11.250 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai "Properti investasi" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Sampai tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, pengurusan sertifikat hak atas tanah atas nama Entitas Anak tersebut masih dalam proses.

Nilai wajar atas kavling tanah yang berlokasi di Kawasan Industri Lippo Cikarang, Kabupaten Bekasi dengan luas 11.250 m<sup>2</sup> dan kavling tanah di Bukit Sentul Bogor seluas 2.625 m<sup>2</sup> berdasarkan harga pasar tahun 2018 yang diperoleh dari rumah.com dan rumah123.com masing-masing harga tanah per m<sup>2</sup> sebesar Rp 3.500.000 dan Rp 6.000.000 atau ditetapkan sebesar Rp 39.375.000.000 dan Rp 15.750.000.000.

**12. Investment properties** (continued)

Land owned by Subsidiary located in Cikarang with area covering 11,250 square meters has not been used in operations and presented as "Investment property" in the Consolidated Statements of Financial Position. As of the date of the consolidated financial statements, the arrangement of land certificates on behalf of the Subsidiary is still in process.

The fair value of plots of land located in Industrial Area Lippo Cikarang, Bekasi District with an area covering 11,250 sqm and plots of land in Bukit Sentul, Bogor with an area covering 2,625 sqm in 2018 based on market prices obtained from rumah.com and rumah123.com each land prices per sqm amounting to Rp 3,500,000 and Rp 6,000,000 or set at Rp 39,375,000,000 and Rp 15,750,000,000 respectively.

**13. Aset lain-lain**

Terdiri dari:

**13. Other assets**

Consist of:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Piutang pegawai	197.600.000	154.500.000	Employee receivable
Jaminan/deposit	93.000.000	93.000.000	Refundable deposit
Lain-lain	64.360.408	64.360.408	Others
<b>Jumlah</b>	<b>354.960.408</b>	<b>311.860.408</b>	<b>Total</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian (lanjutan)**  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements (continued)**  
 As of 31 December 2019 and 2018  
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

#### 14. Utang usaha

#### 14. Trade payables

Saldo utang usaha terdiri dari :

The balance of trade payables consist of:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018																					
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>																				
Federal Mogul - Yura	6.103.798.430	10.970.077.784	Federal Mogul – Qingdao																				
PT Alfa Gemilang	282.163.860	720.697.450	PT Alfa Gemilang																				
PT Sinar Makmur Printing	198.648.480	29.744.158	PT Sinar Makmur Printing																				
Puji Lestari	161.975.000	7.975.000	Puji Lestari																				
CV Kamari	111.100.000	-	CV Kamari																				
PT Surya Mega Mustika	90.329.247	334.346.099	PT Surya Mega Mustika																				
Pabrik	51.074.375	11.117.500	Factory																				
Fo Shan Liang Tao Hardware Co. Ltd	-	836.078.636	Fo Shan Liang Tao Hardware Co. Ltd																				
SP Canggih Presisi	-	58.744.582	SP Canggih Presisi																				
SLS Bearindo	-	47.496.300	SLS Bearindo																				
Lain –lain (dibawah Rp 40.000.000)	161.477.100	124.990.455	Others (under Rp 40,000,000)																				
<b>Jumlah</b>	<b>7.160.566.492</b>	<b>13.141.267.964</b>	<b>Total</b>																				
	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">31 Des 2019/ 31 Dec 2019</th> <th colspan="2">31 Des 2018/ 31 Dec 2018</th> </tr> <tr> <th>Mata uang asing/ Foreign currency</th> <th>Mata uang Rupiah/ Rupiah currency</th> <th>Mata uang asing/ Foreign currency</th> <th>Mata uang Rupiah/ Rupiah currency</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>USD</td> <td>439.091</td> <td>815.286</td> <td>11.806.156.420</td> </tr> <tr> <td>Rupiah</td> <td>6.103.798.430</td> <td>1.056.768.062</td> <td>1.335.111.544</td> </tr> <tr> <td><b>Jumlah utang usaha</b></td> <td><b>7.160.566.492</b></td> <td><b>13.141.267.964</b></td> <td><b>Total account payable</b></td> </tr> </tbody> </table>		31 Des 2019/ 31 Dec 2019		31 Des 2018/ 31 Dec 2018		Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	USD	439.091	815.286	11.806.156.420	Rupiah	6.103.798.430	1.056.768.062	1.335.111.544	<b>Jumlah utang usaha</b>	<b>7.160.566.492</b>	<b>13.141.267.964</b>	<b>Total account payable</b>	
31 Des 2019/ 31 Dec 2019		31 Des 2018/ 31 Dec 2018																					
Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency																				
USD	439.091	815.286	11.806.156.420																				
Rupiah	6.103.798.430	1.056.768.062	1.335.111.544																				
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b>7.160.566.492</b>	<b>13.141.267.964</b>	<b>Total account payable</b>																				

#### 15. Beban yang masih harus dibayar

#### 15. Accrued expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Royalti (lihat catatan 28)	2.548.597.421	2.768.093.216	Royalty (see note 28)
Jasa profesional dan konsultan	222.500.000	226.000.000	Professional and consultant fee
Bonus untuk dealer	40.050.000	77.825.000	Bonus to dealer
Lain-lain	75.088.301	130.303.832	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2.886.235.722</b>	<b>3.202.222.048</b>	<b>Total</b>



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian** (lanjutan)  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of 31 December 2019 and 2018  
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**16. Perpajakan**

**16. Taxation**

a. Uang muka pajak

a. Prepaid taxes

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
<b><u>Perusahaan</u></b>			<b><u>Corporate</u></b>
Pajak Pertambahan Nilai	52.308.453	29.753.248	Value Added Tax
Pajak penghasilan badan lebih bayar 2015	-	926.918.796	Corporate income tax overpaid 2015
Pajak penghasilan badan lebih bayar 2019	961.775.211	-	Corporate income tax overpaid 2019
Sub jumlah	1.014.083.664	956.672.044	Subtotal
<b><u>Entitas Anak</u></b>			<b><u>Subsidiaries</u></b>
Pajak Pertambahan Nilai	978.319.094	978.319.095	Value Added Tax
Sub jumlah	978.319.095	978.319.095	Subtotal
<b>Jumlah</b>	<b>1.992.402.758</b>	<b>1.934.991.139</b>	<b>Total</b>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	438.065.022	236.816.450	Article 21
Pasal 23	541.498	1.532.938	Article 23
Pasal 25	41.820.917	67.944.429	Article 25
Pasal 26	254.859.716	276.809.296	Article 26
Taksiran pajak badan kurang bayar (Perusahaan)	-	26.123.511	Valuation of underpaid corporate tax (Corporate)
Taksiran pajak badan kurang bayar (Entitas Anak)	-	269.132.965	Valuation of underpaid corporate tax (subsidiaries)
<b>Jumlah</b>	<b>735.287.153</b>	<b>878.359.589</b>	<b>Total</b>

c. Beban pajak kini

c. Current income tax expense

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

A reconciliation between income (loss) before provision for income (expense) in accordance with the consolidated statements of income and estimated taxable income of the Company and Subsidiaries are as follows:

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2019 dan 2018  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
As of 31 December 2019 and 2018  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**16. Perpajakan** (lanjutan)

**16. Taxation** (continued)

c. Beban pajak kini (lanjutan)

c. *Current income tax expense* (continued)

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Laba (rugi) sebelum penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian	31.375.178.613	35.132.528.263	<i>Gain (loss) before income (expense) tax as of consolidated income statements</i>
(Laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(1.042.682.221)	(4.634.339.834)	<i>(Gain) loss of Subsidiaries before income tax</i>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	30.332.496.392	30.498.188.429	<i>Corporate gain (loss) before tax valuation income (expense)</i>
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyusutan aset tetap	133.002.815	70.602.062	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang		-	<i>Valuation allowance receivable</i>
Imbalan pasca kerja	118.569.000	1.588.487.000	<i>Employee benefit</i>
Jumlah	251.571.815	1.659.089.062	<i>Total</i>
<b>Beda tetap</b>			<b><i>Permanent differences</i></b>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.710.158.259)	(892.918.179)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Bagian (laba) rugi Entitas Asosiasi	(27.514.125.581)	(23.662.146.597)	<i>Gain (loss) portion from Associated Company</i>
Beban pajak	926.918.796	-	<i>Tax expense</i>
Representasi	285.042.900	106.472.525	<i>Representation</i>
Biaya perawatan kendaraan	163.668.583	-	<i>Vehicle maintenance expense</i>
Promosi	83.444.000	11.380.800	<i>Promotion</i>
Biaya makan dan minum	80.071.167	104.505.042	<i>Meals expense</i>
Entertain dan sumbangan	47.100.000	51.550.000	<i>Entertainment and donations</i>
Beban gaji	35.898.600	272.249.250	<i>Salary expense</i>
Telekomunikasi	28.750.249	34.412.280	<i>Telecommunication</i>
Perizinan	-	91.974.772	<i>Licensing</i>
Lain-lain	164.528.200	231.626.880	<i>Others</i>
Jumlah	(27.408.861.345)	(23.650.893.227)	<i>Total</i>
Taksiran penghasilan kena pajak			<i>Provision for taxable income</i>
<b>Perusahaan</b>	3.175.206.862	8.506.384.264	<b><i>Corporate</i></b>
<b>Entitas Anak</b>	-	5.054.126.701	<b><i>Subsidiaries</i></b>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>3.175.206.862</b>	<b>13.560.510.965</b>	<b><i>Provision for taxable income</i></b>
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			<i>Provision for taxable income (rounded off)</i>
<b>Perusahaan</b>	<b>3.175.206.000</b>	<b>8.506.384.000</b>	<b><i>Corporate</i></b>
<b>Entitas Anak</b>	<b>-</b>	<b>5.054.126.000</b>	<b><i>Subsidiaries</i></b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian (lanjutan)**  
31 Desember 2019 dan 2018  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements (continued)**  
As of 31 December 2019 and 2018  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**16. Perpajakan (lanjutan)**

**16. Taxation (continued)**

c. Beban pajak kini (lanjutan)

c. Current income tax expense (continued)

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
<b>Perusahaan</b>			<b>Corporate</b>
Perhitungan taksiran pajak penghasilan :			<i>Provision for income tax calculation :</i>
25% x Rp 3.175.206.000	793.801.500	-	25% x Rp
25% x Rp 8.506.384.000	-	2.126.596.067	25% x Rp 8,506,384,000
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Perhitungan taksiran pajak penghasilan :			<i>Provision for income tax calculation :</i>
12,5% x Rp 4.789.262.408	-	598.657.801	12,5% x Rp 4.789.262.408
25% x Rp 264.864.293	-	66.216.073	25% x Rp 264.864.293
<b>Beban pajak penghasilan badan kini</b>			<b>Corporate income tax expense - current</b>
<b>Perusahaan</b>	<b>793.801.500</b>	<b>2.126.596.067</b>	<b>The Company</b>
<b>Entitas Anak</b>	<b>-</b>	<b>664.873.874</b>	<b>Subsidiaries</b>
<b>Dikurangi uang muka pajak</b>			<b>Less prepaid taxes</b>
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan pasal 22	(931.183.999)	(1.288.214.000)	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	(62.090.100)	(47.597.720)	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	(762.302.612)	(764.660.835)	<i>Income tax article 25</i>
	(1.755.576.711)	(2.100.472.555)	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan pasal 23	-	(393.496.451)	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	-	(2.244.458)	<i>Income tax article 25</i>
	-	<b>395.740.909</b>	
<b>Utang pajak penghasilan kurang (lebih) bayar</b>			<b>Income tax payables under(over) paid</b>
<b>Perusahaan</b>			<b>Corporate</b>
Perusahaan	(961.775.211)	26.123.511	<i>Corporate</i>
Entitas anak	-	269.132.965	<i>Subsidiaries</i>
<b>Beban pajak</b>			<b>Tax expense</b>
<b>Perusahaan</b>	<b>793.801.500</b>	<b>2.126.596.067</b>	<b>Corporate</b>
<b>Entitas anak</b>	<b>-</b>	<b>664.873.874</b>	<b>Subsidiaries</b>
<b>Beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi konsolidasian</b>	<b>793.801.500</b>	<b>2.791.469.941</b>	<b>Corporate income tax expenses as of consolidated income statement</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**16. Perpajakan (lanjutan)**

**16. Taxation (continued)**

d. Pajak tangguhan

d. Deffered tax

Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

Calculation of deferred tax income (expense) is as follows:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31Des 2018/ 31 Dec 2018	
Taksiran penghasilan (beban) pajak ditangguhkan			Estimated deferred tax income (expense)
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak maksimum (17% di 2019 dan 25% di 2018)			Effect of temporary differences at maximum tax rate (17% in 2019 and 25% in 2018)
<b>Perusahaan</b>			<b>Corporate</b>
Penyusutan aset tetap	22.610.479	17.650.516	Depreciation of fixed asset
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	-	Allowance for impairment losses on receivables
Imbalan pasca kerja	20.156.730	397.121.750	Post employment benefits
Penyesuaian tarif imbalan pasca kerja	(705.624.400)	-	Adjustment of post-retirement benefits rates
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Akumulasi (rugi)/laba fiskal	-	-	Accumulated fiscal (loss)/ gain
Penyisihan aset pajak tangguhan	-	-	Allowance for deferred tax asset
Imbalan pasca kerja	-	-	Post employment benefits
Penyusutan aset tetap	-	-	Depreciation of fixed asset
<b>Jumlah taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan</b>	<b>(662.857.191)</b>	<b>414.772.266</b>	<b>Total estimated deferred tax income (expense)</b>

Dampak signifikan dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The significant impact of temporary differences between financial and tax reporting are as follows:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
<b>Perusahaan</b>			<b>Corporate</b>
Aset pajak tangguhan			Deferred tax asset
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	452.806.856	452.806.856	Allowance for impairment losses on receivables
Imbalan pasca kerja	1.842.006.100	2.666.381.000	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(211.892.047)	(234.502.524)	Depreciation of fixed asset
Aset pajak tangguhan – bersih	2.082.920.909	2.884.685.332	Deferred tax asset - net
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Aset pajak tangguhan			Deferred tax asset
Akumulasi rugi fiskal	4.613.523.363	4.613.523.363	Accumulated fiscal loss
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	1.417.862.178	1.417.862.178	Allowance for impairment losses on receivables
Penyusutan aset tetap	2.653.807	2.653.807	Depreciation of fixed asset
Imbalan pasca kerja-	-	-	Post employment benefits
Jumlah aset pajak tangguhan	6.034.039.348	6.034.039.348	Total deferred tax asset
Penyisihan aset pajak tangguhan	-	-	Allowance for deferred tax asset
Jumlah	6.034.039.348	6.034.039.348	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Penyusutan aset tetap	(5.516.853)	(5.516.853)	Fixed asset depreciation
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	6.028.522.495	6.028.522.495	Deferred tax asset (liabilities)- net

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**16. Perpajakan** (lanjutan)

**16. Taxation** (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. *Deffered tax* (continued)

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>			<b>Deferred tax asset - net</b>
Perusahaan	2.082.920.909	2.884.685.331	Corporate
Entitas Anak	6.028.522.495	6.028.522.495	Subsidiaries
<b>Jumlah aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>8.111.443.404</b>	<b>8.913.207.826</b>	<b>Total deferred tax asset - net</b>

Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

*Based on review of the adequacy of the allowance for deferred tax assets at the end of the year, Management believes that the allowance for deferred tax assets as of 31 Desember 2019 and 31 December 2018 is adequate to cover the benefits that may not be realized.*

Pada tahun 2019 terdapat penyesuaian tarif pajak tangguhan dari yang sebelumnya 25% menjadi 17% dikarenakan penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menurut Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 2020 (lihat catatan 34) menjadi sebesar 19% pada tahun 2020 sampai dengan 2021 dan sebesar 17% pada tahun 2022.

*In 2019 there was an adjustment to deferred tax rates from the previous 25% to 17% due to the adjustment of corporate income tax rates according to Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 (see notes 34) to 19% in 2020 until 2021 and to 17% in 2022.*

**17. Modal saham**

Berdasarkan akta No.62 dari notaris Stephanie Wilamarta, SH yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham perseroan dengan perbandingan 1:4 sehingga nilai nominal setiap saham Perusahaan berubah dari Rp 100 menjadi Rp 25 per saham.

**17. Capital stock**

*Based on the Deed No. 62 of Stephanie Wilamarta, SH that has been approved by by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 dated 9 May 2019, the Company has split the Company's nominal value of shares by a ratio of 1:4 so that the nominal value of each share of the Company changes from Rp. 100 to Rp.25 per share.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian** (lanjutan)  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of 31 December 2019 and 2018  
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**17. Modal saham** (lanjutan)

Sehingga rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

**17. Capital stock** (continued)

So that the details of shareholders and shareholdings based on report made by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau as of 31 December 2019 and 31 December 2018 are as follows:

2019				
	Jumlah saham <i>Total shares</i>	Pemilikan (%) <i>Ownership (%)</i>	Jumlah nominal <i>Total nominal</i>	
Inti Anugerah Pratama Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	347.246.400	81,71	8.681.160.000	<i>Inti Anugerah Pratama Public (each with ownership under 5%)</i>
	77.753.600	18,29	1.943.840.000	
<b>Jumlah</b>	<b>425.000.000</b>	<b>100</b>	<b>10.625.000.000</b>	<b>Total</b>
2018				
	Jumlah saham <i>Total shares</i>	Pemilikan (%) <i>Ownership (%)</i>	Jumlah nominal <i>Total nominal</i>	
Inti Anugerah Pratama Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	86.811.600	81,71	8.681.160.000	<i>Inti Anugerah Pratama Public (each with ownership under 5%)</i>
	19.438.400	18,29	1.943.840.000	
<b>Jumlah</b>	<b>106.250.000</b>	<b>100</b>	<b>10.625.000.000</b>	<b>Total</b>

**18. Tambahan modal disetor - bersih**

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan selisih antara harga perdana pada saat penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990, dibandingkan dengan nilai nominalnya dengan rincian sebagai berikut:

**18. Additional paid in capital – net**

Additional paid-in capital represents the difference between the initial price at the time of public offering in 1990, compared to the nominal value with the following details:

1.250.000 saham x 8.900/saham	11.125.000.000	<i>1.250.000 shares x 8.900/share</i>
Jumlah nominal saham		<i>Total nominal shares</i>
1.250.000 saham x 1.000/saham	(1.250.000.000)	<i>1.250.000 shares x 1000/share</i>
Agio saham (I)	9.875.000.000	<i>Additional paid-in capital (I)</i>

Pada tahun 1991, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka hak memesan terlebih dahulu dengan jalan dua saham lama memperoleh tiga saham baru dengan hasil penawaran sebagai berikut :

In 1991, the Company conducted Limited Public Offering I in the framework of preemptive right with alternative two old shares will obtain three new shares with the proceeds as follows:

	2019	2018	
6.375.000 saham x 8.900/saham	56.737.500.000	56.737.500.000	<i>6.375.000 shares x 8.900/share</i>
Jumlah nominal saham			<i>Total nominal shares</i>
6.375.000 saham x 1.000/saham	(6.375.000.000)	(6.375.000.000)	<i>6.375.000 shares x 1.000/share</i>
Agio saham (II)	50.362.500.000	50.362.500.000	<i>Additional paid in capital (II)</i>
Saldo tambahan modal disetor agio saham (I + II)	60.237.500.000	60.237.500.000	<i>Balance of the additional paid in capital (I + II)</i>
<b>Tambahan modal disetor - bersih</b>	<b>60.237.500.000</b>	<b>60.237.500.000</b>	<b>Additional paid in capital - net</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian** (lanjutan)  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of 31 December 2019 and 2018  
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**19. Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi**

Pada tahun 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, melakukan perubahan mata uang pelaporan dan pencatatan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Hasil dari perubahan ini menyebabkan peningkatan jumlah ekuitas WLI. Pada tanggal 31 Desember 2002, penyertaan saham Perusahaan di WLI adalah sebesar 30% dan Perusahaan melakukan penyesuaian atas perubahan ekuitas WLI tersebut sebesar Rp 19.022.374.320 dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Saldo per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 19.022.374.320.

**19. Difference in the equity transactions of Subsidiaries / Associates**

In 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), an associate, changed its recording and reporting currency from Rupiah to US Dollar. The results of this change led to an increase in the number of WLI's equity. As of 31 December 2002, the investment in WLI is 30% and the Company made an adjustment to the changes in the WLI equity amounting to Rp 19,022,374,320 and presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries/Associates" in the Consolidated Statements of Financial Position.

The balance as of 31 December 2019 is amounting to Rp 19,022,374,320.

**20. Pendapatan bersih**

**20. Net sales**

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Lokal	91.393.840.331	97.725.083.370	Local
Ekspor	1.225.666.552	1.472.086.387	Export
Penjualan kotor	92.619.506.883	99.197.169.757	Gross sales
Retur dan diskon	(4.261.910.926)	(3.984.487.659)	Return and discount
<b>Jumlah</b>	<b>88.357.595.957</b>	<b>95.212.682.098</b>	<b>Total</b>
Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:		Detail of the buyers and the amount of sales that exceed 10% of the total net income is as follows:	
	% 31 Des/ Dec 2019	% 31 Des/ Dec 2018	
PT Mega Anugrah Mandiri	19,5% 17.223.954.568	19% 18.262.240.254	PT Mega Anugrah Mandiri
<b>Jumlah</b>	<b>19,5% 17.223.954.568</b>	<b>19% 25.382.156.154</b>	<b>Total</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian** (lanjutan)  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of 31 December 2019 and 2018  
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**20. Pendapatan bersih** (lanjutan)

Selama periode sampai dengan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.

Rincian jumlah pendapatan bersih dari kelompok produk utama adalah sebagai berikut

	31 Des/ Dec 2019	31 Des/ Dec 2018	
Busi	88.357.595.957	95.212.682.098	<i>Plugs</i>
<b>Jumlah</b>	<b>88.357.595.957</b>	<b>95.212.682.098</b>	<b>Total</b>

**20. Net sales** (continued)

As of 31 December 2019 and 31 December 2018 there are no sales to related parties.

Details of the amount of net income from main product groups are as follows:

**21. Harga pokok pendapatan**

Rincian harga pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 2019	31 Des/ Dec 2018	
Bahan baku yang digunakan	50.748.305.517	57.523.008.062	<i>Raw material used</i>
Upah buruh langsung	9.718.803.114	11.420.705.417	<i>Direct labor</i>
Beban pabrik dan outlet	5.317.444.018	7.415.013.845	<i>Factory and outlet expense</i>
Jumlah beban produksi	65.784.552.649	76.358.727.324	<i>Total production cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process inventory</i>
Awal tahun	3.547.540.787	2.453.530.425	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(3.972.299.579)	(3.547.540.787)	<i>Ending of year</i>
Beban pokok produksi	65.359.793.857	75.264.716.962	<i>Production cost</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Awal tahun	12.334.542.398	8.368.779.074	<i>Beginning of year</i>
Pembelian	265.603.450	370.582.412	<i>Purchase</i>
Akhir tahun	(7.840.710.526)	(12.334.542.398)	<i>Ending of year</i>
<b>Harga pokok pendapatan</b>	<b>70.119.229.179</b>	<b>71.669.536.050</b>	<b>Cost of revenues</b>

**21. Cost of revenues**

Breakdown of cost of revenues was as follows:

Rincian pemasok dan jumlah pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut :

Detail of the supplier and the number of purchases that exceed 10% of the total net purchases is as follows:

	%	31 Des/ Dec 2019	%	31 Des/ Dec 2018	
Federal Mogul					<i>Federal Mogul</i>
Qingdao, China	83%	36.969.486.789	84%	47.143.527.733	<i>Qingdao, China</i>
<b>Jumlah</b>		<b>36.969.486.789</b>		<b>47.143.527.733</b>	<b>Total</b>

Selama periode sampai dengan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 tidak ada pembelian kepada pihak berelasi.

As of to 31 Desember 2019 and 31 December 2018 there are no purchases from related parties.



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian** (lanjutan)  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of 31 December 2019 and 2018  
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**22. Beban usaha**

**22. Operating expenses**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

*The details of operating expenses are as follows:*

	31 Des/ Dec 2019	31 Des/ Dec 2018	
<b>Beban umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative expenses</b>
Gaji, bonus, dan imbalan pasca kerja (lihat catatan 32)	13.116.516.986	13.089.843.065	Salary, bonus, and post employment benefit (see note 32)
Transportasi dan perjalanan	406.603.463	545.458.823	Transportation dan travelling
Jasa profesional	661.637.149	398.921.175	Professional fee
Penyusutan	298.925.620	290.174.574	Depreciation
Representasi dan donasi	286.255.900	67.646.925	Representation and donation
Sewa	150.000.000	150.000.000	Rent
Iklan dan promosi	134.624.800	81.345.750	Advertising and promotion
Registrasi saham tahunan	133.010.000	123.775.000	Annual stocks registration
Listrik dan air	62.770.429	65.643.483	Electricity and water
Asuransi	52.827.349	64.720.985	Insurance
Pajak dan lisensi	24.961.000	91.974.772	Tax and licence
Lain-lain	229.164.974	417.319.150	Others
<b>Jumlah beban umum dan administrasi</b>	<b>15.557.297.670</b>	<b>15.386.823.702</b>	<b>Total general and administrative expenses</b>
<b>Beban penjualan</b>			<b>Selling expenses</b>
Royalti (lihat catatan 30)	2.548.597.421	2.768.093.216	Royalty (see note 30)
Angkutan dan transportasi	1.261.219.612	1.339.981.685	Transportation and freight
Iklan dan promosi	648.524.000	548.530.800	Advertising and promotion
Sewa	230.343.750	210.600.000	Rent
Asuransi	88.373.144	121.266.702	Insurance
Pembuatan program	83.000.000	27.000.000	Program development
Listrik, air, dan telekomunikasi	52.940.019	56.975.384	Electricity, water, telecommunication
Lain-lain	76.809.800	121.252.100	Others
<b>Jumlah beban penjualan</b>	<b>4.989.807.746</b>	<b>5.193.699.887</b>	<b>Total selling expenses</b>
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b>20.547.105.416</b>	<b>20.580.523.589</b>	<b>Total operating expenses</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian** (lanjutan)  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of 31 December 2019 and 2018  
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**23. Pendapatan lainnya**

**23. Other income**

	31 Des/ Dec 2019	31 Des/ Dec 2018	
Pendapatan bunga jasa giro, deposito dan lainnya	3.250.335.125	916.931.121	<i>Interest income, deposits and others</i>
Pendapatan jasa manajemen dan keuangan	3.211.848.858	3.138.071.464	<i>Financial and management fee</i>
Laba kurs, bersih	735.052.106	219.987.969	<i>Foreign exchange gain – net</i>
Laba penjualan investasi	17.747.994	-	<i>Gain on sales of investment</i>
Laba penjualan aset tetap	-	-	<i>Gain on sales of fixed asset</i>
Lain-lain	6.108.021	5.054.126.701	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>7.221.092.104</b>	<b>9.329.117.255</b>	<b>Total</b>

**24. Beban lainnya**

**24. Other expenses**

	31 Des/ Dec 2019	31 Des/ Dec 2018	
Beban pajak	1.001.200.435	-	<i>Tax expense</i>
Lain-lain	50.100.000	1.206.185.018	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.051.300.435</b>	<b>1.206.185.018</b>	<b>Total</b>

**25. Beban keuangan**

**25. Financial expense**

	31 Des/ Dec 2019	31 Des/ Dec 2018	
Biaya bunga pinjaman	-	20.659.544	<i>Loan interest expense</i>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>20.659.544</b>	<b>Total</b>

**26. Utang sewa pembiayaan**

**26. Lease financing payables**

Perusahaan sewa pembiayaan / <i>Lessor</i>	Jenis aset/ <i>Type of assets</i>	31 Desember/ 31 Desember 2019	31 Desember/ 31 Desember 2018
PT Astra Sedaya Finance/ <i>PT Astra Sedaya Finance</i>	Kendaraan <i>Vehicle</i>	-	138.667.546
<b>Jumlah/ Total</b>		-	138.667.546
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Less: Current maturities of long term debts</i>		-	138.667.546
<b>Bagian jangka panjang/ <i>Long term portion</i></b>		-	-

Pembayaran minimum masa datang utang pembiayaan pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*Minimum lease payable payment in the future as of 31 December 2019 and 2018 is as follows:*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**26. Utang sewa pembiayaan (lanjutan)**

**26. Lease financing payables (continued)**

	2019	2018	
Utang sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum Tidak lebih dari 1 tahun	-	138.667.546	Gross finance lease payables - minimum lease payment Not more than 1 year
Jumlah utang sewa pembiayaan dan bunga	-	138.667.546	Total finance lease payables and interest
Nilai kini pembayaran sewa minimal	-	138.667.546	Current amount of minimum lease payment
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	138.667.546	Current maturities of long term debts
Bagian jangka panjang	-	-	Long term portion

**27. Perikatan dan kontinjensi**

**27. Commitments and contingencies**

**Perikatan**

**Commitments**

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa perikatan sebagai berikut :

The Company and Subsidiaries had some engagements as follows:

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Amerika Serikat untuk memproduksi dan menjual busi merk "Champion". Berdasarkan "Limited Royalty Reduction Agreement" tanggal 2 Maret 2003, tarif royalti adalah 3% dari pendapatan bersih busi. Royalti yang dibebankan pada usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 2.548.597.421 dan Rp 2.768.093.216, disajikan dalam "Beban Penjualan" (lihat catatan 22). Perjanjian ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak.

- a. The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". Based on "Limited Royalty Reduction Agreement" dated 2 March 2003, the royalty rate is 3% of net revenues of plugs. Royalty charged to operations as of 31 Desember 2019 and 31 Desember 2018 amounting to Rp 2,548,597,421 and Rp 2,768,093,216 respectively, presented under "Selling Expenses" (see note 22). This agreement will be reviewed periodically and can be resumed automatically, unless specified otherwise by both parties.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**27. Perikatan dan kontinjensi** (lanjutan)

**27. Commitments and contingencies** (continued)

**Perikatan** (lanjutan)

**Commitments** (continued)

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Amerika Serikat untuk memproduksi dan menjual busi merk "Champion". Pada tanggal 8 Maret 2000, sejak saat itu Perusahaan mempunyai perikatan dan komitmen untuk membeli komponen utama busi berbentuk insulator bermerk "Champion" dengan jumlah pembelian sampai dengan 31 Desember 2019 sejumlah Rp 36.969.486.789 dan Rp 47.143.527.733 pada 31 Desember 2018 (lihat 21).

- b. The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". On 8 March 2000, since then the Company has the engagement and the commitment to purchase the major components in the form of spark plug insulator branded "Champion" by the number of purchases up to 31 Desember 2019 amounting to Rp 36,969,486,789 and Rp 47,143,527,733 as of 31 Desember 2018 (see note 21).

- c. Pada tanggal 3 Januari 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Villa Permata Cibodas (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama lima tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 8 November 2017. Jangka waktu perjanjian berlaku untuk 60 bulan mulai dari tanggal 3 Januari 2017 sampai dengan 2 Januari 2022.

- c. On 3 January 2006, the Company entered into an office rental agreement denominated in Rupiah with PT Villa Permata Cibodas (third party) for a period of five years. This agreement was extended on 8 November 2017. The agreement period is valid for 60 months starting from 3 January 2017 up to 2 January 2022.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 150.000.000.

Rent expense related to this commitment for the period ended 31 December 2019 and 31 December 2018 is amounting to Rp 150,000,000 respectively.

Pada tanggal 21 Juli 2011 Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2019.

On 21 July 2011, the Company signed an office lease agreements denominated in Rupiah with PT Bank CIMB Niaga Tbk (third party) for a period of five years. This agreement has been extended until 31 March 2019.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 230.343.750 dan Rp 210.600.000.

Rent expense related to this commitment for the period ended 31 December 2019 and 31 December 2018 is amounting to Rp 230,343,750 Rp 210,600,000.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian** (lanjutan)  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of 31 December 2019 and 2018  
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**28. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing**

**28. Assets and liabilities denominated in foreign currencies**

Posisi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The position of assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in foreign currencies as of 31 December 2019 and 31 December 2018 are as follows:

31 Des 2019	Mata uang asing/ Foreign Currnecies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	31 Dec 2019
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas	775.359	10.778.269.768	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	29.240	406.465.240	Account receivable
Jumlah	804.599	11.184.735.008	Total
<b>Liabilitas</b>			
Utang usaha	439.091	6.103.798.430	Account payable
Jumlah	439.091	6.103.798.430	Total
<b>Aset - bersih</b>	<b>365.508</b>	<b>5.080.936.578</b>	<b>Asset - net</b>
<hr/>			
31 Des 2018	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	31 Dec 2018
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas	USD 391.905	5.309.523.792	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	USD 28.506	386.199.288	Account receivable
Jumlah	USD 420.411	5.695.723.080	Total
<b>Liabilitas</b>			
Utang usaha	USD 1.007.627	13.651.329.509	Account payable
Beban yang masih harus dibayar	USD 195.129	2.643.607.692	Accrued expense
Jumlah	USD 1.202.756	16.294.937.201	Total
<b>Liabilitas - bersih</b>	<b>USD (782.345)</b>	<b>(10.599.214.121)</b>	<b>Liabilities - net</b>

Perusahaan melakukan kebijakan dengan mengupayakan aset dalam mata uang asing selalu tersedia atau cukup untuk melunasi liabilitas mata uang asing. Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset dalam mata uang asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

The Company carries out the policy by making sure that assets in foreign currencies are always available or sufficient to pay off foreign currency liabilities. Management believes that it is not necessary to hedge for foreign currency due to assets provided is enough to pay off the liabilities in foreign currency.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

## 29. Imbalan pasca kerja

Perusahaan dan Entitas Anak telah menghitung estimasi kewajiban pasca kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24: "Imbalan Kerja". Melalui PSAK ini Perusahaan dan entitas anak menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan kedalam penghasilan komprehensif lain.

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Jumlah kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan

## 29. Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries have calculated the estimated post-employment obligations with respect to the Employment Act No. 13/2003. There is no funding committed in connection with the employee benefits program.

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 24, "Employee Benefits". In this revised SFAS, the Company and its Subsidiaries applied a systematic method for recognition faster than gains / losses arising from defined benefit, including, direct recognition of gains / losses incurred in the current period in other comprehensive income.

Accrued benefits in the current year are as follows:

Total liabilities recognized in the statement of financial position

	31 Des/ Dec 2019	31 Des/ Dec 2018	
Nilai sekarang kewajiban masa lalu	10.835.330.000	10.665.524.000	Current value of past liability
Nilai wajar aset program manfaat karyawan	-	-	Fair value of employee benefit plan
Kewajiban transisi	10.835.330.000	10.665.524.000	Transition liabilities
Beban jasa masa lalu yang belum diakui	-	-	Past service cost of unrecognized expenses
Keuntungan atau (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognized actuarial gain (loss)
<b>Kewajiban program manfaat karyawan</b>	<b>10.835.330.000</b>	<b>10.665.524.000</b>	<b>Liabilities employee benefit</b>

## Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan

## Accrued benefits in the current year

	31 Des/ Dec 2019	31 Des/ Dec 2018	
Beban jasa kini	834.754.000	851.756.000	Current service cost
Beban jasa lalu atas perubahan imbalan	-	152.468.000	Past service cost for changes in benefits
Beban bunga	933.891.000	851.482.000	Interest expense
Mutasi karyawan	-	-	Employee movement
Pengakuan jasa lalu untuk karyawan tetap baru	-	-	Recognition of past service for new employees
<b>Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan</b>	<b>1.768.645.000</b>	<b>1.855.706.000</b>	<b>Total recognized employee benefit expense</b>
Akibat yang timbul dari imbalan yang dibayarkan	1.522.055.000	90.406.000	Result arising from compensation paid
<b>Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan setelah pembayaran</b>	<b>3.290.700.000</b>	<b>1.946.112.000</b>	<b>Total recognized employee benefit expense after payment</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**29. Imbalan pasca kerja** (lanjutan)

**29. Post-employment benefits** (continued)

	31 Des/ Dec 2019	31 Des/ Dec 2018	
Kewajiban awal tahun	10.665.524.000	10.880.699.000	<i>Liability at beginning year</i>
Aktual manfaat karyawan yang dibayar	(1.650.076.000)	(267.219.000)	<i>Actual employee benefit paid</i>
Dampak penerapan PSAK 24 revisi 2013			<i>Impact of SFAS 24 revised 2013</i>
Pengakuan atas beban jasa masa lalu yang belum diakui			<i>Recognition of unrecognized past service cost</i>
Pengakuan atas (keuntungan) atau kerugian aktuarial			<i>Recognition of actuarial (gain) loss</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	3.290.700.000	1.946.112.000	<i>Recognized accrued benefit in the current year</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada penghasilan (beban) komprehensif lainnya	51.237.000	(1.803.662.000)	<i>Recognized accrued benefit income in other comprehensive income (expense)</i>
Akibat yang timbul dari imbalan yang dibayarkan	(1.522.055.000)	(90.406.000)	<i>Result arising from the compensation paid</i>
Kewajiban manfaat yang diakui pada tahun berjalan	10.835.330.000	10.665.524.000	<i>Benefit liability recognition in current year</i>

Perhitungan imbalan pasca kerja ini sesuai dengan laporan perhitungan aktuaris yang dibuat oleh aktuaris PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tertanggal 2 Maret 2020.

*The calculation of post-employment benefits is in accordance with the actuarial calculation report made by an actuary of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dated 2 March 2020.*

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun oleh aktuaris independen, adalah sebagai berikut:

*The main assumptions used in determining the cost of pension benefits by an independent actuary, are as follows:*

	31 Des/ Dec 2019	31 Des/ Dec 2018	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat diskonto	7,80% per tahun/ per year	8,25% per tahun/per year	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	9,0% per tahun/per year	9,0% per tahun/per year	<i>Projected rate of salary increase</i>
Tingkat cacat	10% tingkat mortalitas/ <i>Mortality rate</i>	10% tingkat mortalitas/ <i>Mortality rate</i>	<i>Defective rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ <i>10% for age 25 years and decreased by a straight line at 0% at age 45 years is horizontal</i>	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ <i>10% for age 25 years and decreased by a straight line at 0% at age 45 years is horizontal</i>	<i>Resignation rate</i>
Tabel mortalitas/	Tabel mortalitas Indonesia III (TMI III) 2011/ <i>Indonesia Table of mortality III (TMI III)2011</i>	Tabel mortalitas Indonesia III (TMI III) 2011/ <i>Indonesia Table of mortality III (TMI III) 2011</i>	<i>Mortality table</i>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian** (lanjutan)  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

*PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries*  
*Notes to consolidated financial*  
*statements* (continued)  
*As of 31 December 2019 and 2018*  
*and for the years then ended*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**29. Imbalan pasca kerja** (lanjutan)

**29. Post-employment benefits** (continued)

Jumlah untuk PEB nilai kini kewajiban, nilai wajar aset dan rencana status pendanaan dan penyesuaian pengalaman (keuntungan/kerugian aktuarial) dari tahun 2015 sampai 2019 direpresentasikan sebagai berikut (dalam ribuan):

*PEB amount of the present value of liabilities, the fair value of assets and funded status plan and experience adjustments (actuarial gains / losses) from 2015 to 2019 is represented as follows (in thousands):*

	2015	2016	2017	2018	2019	
Nilai kini kewajiban	10.238.770	10.238.770	10.880.699	10.665.524	10.880.699	<i>Current value of liabilities</i>
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	<i>Fair value of program asset</i>
Status pendanaan	10.238.770	10.238.770	10.880.699	10.665.524	10.880.699	<i>Funding status</i>
Periode :						<i>Period :</i>
Pengalaman penyesuaian						<i>Experience adjustments</i>
Kewajiban Laba (rugi)	1.708.637	1.290.100	1.832.234	1.946.112	3.290.700	<i>Liabilities Gain (loss)</i>
Aset (laba/rugi)	-	-	-	-	-	<i>Asset (gain/loss)</i>

**30. Informasi segmen**

**30. Segment information**

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak disajikan berdasarkan segmen usaha.

*Segment information of the Company and Subsidiaries are presented based on business segments.*

**Segmen primer**

*Primary segment*

Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari pabrik busi dan distribusi lampu mobil, minyak goreng, motor dan lain-lainnya. Divisi usaha ini juga digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer. Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

*The Company and Subsidiaries' businesses are grouped into divisions consisting of the spark plug factory and distribution of auto lamps, cooking oil, motors and others. This business division is also used as the basis for reporting primary segment information. The reported business segments meets both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.*

Informasi segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

*Primary segment information in the form of segments of the Company and Subsidiaries are as follows:*



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian (lanjutan)**  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements (continued)**  
 As of 31 December 2019 and 2018  
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**30. Informasi segmen (lanjutan)**

**30. Segment information (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

For the year ended 31 Desember 2019 is as  
 follows:

	<b>Pabrik/Factory</b>			<b>Distribusi/Distribution</b>		
	<i>Busi/ Plug</i>	<i>Lain-lain/ Other</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>	
Pendapatan bersih	88.357.595.957	-	88.357.595.957	-	88.357.595.957	<i>Net sales</i>
Harga pokok pendapatan	70.119.229.179	-	70.119.229.179	-	70.119.229.179	<i>Cost of sales</i>
<b>Hasil</b>						<b>Result</b>
Hasil segmen	18.238.366.778	-	18.238.366.778	-	18.238.366.778	<i>Segment result</i>
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan	(20.242.654.416)	(304.451.000)	(20.547.105.416)	-	(20.547.105.416)	<i>Corporate expense which cannot be allocated</i>
<b>Pendapatan lainnya</b>						<b>Others income</b>
Laba kurs – bersih						<i>Foreign exchange gain - net</i>
bersih	735.052.106	-	735.052.106	-	735.052.106	
Penghasilan bunga	1.710.158.259	1.540.176.866	3.250.335.125	-	3.250.335.125	<i>Interest income</i>
Laba penjualan aset tetap						<i>Gain on sale of fixed asset</i>
Pendapatan jasa manajemen	3.211.848.858	-	3.211.848.858	-	3.211.848.858	<i>Management fee</i>
Restrukturisasi						<i>Restructuring</i>
Lain-lain	92.518.021	(68.662.006)	23.856.015	-	23.856.015	<i>Others</i>
	5.749.577.244	1.471.514.860	7.221.092.104	-	7.221.092.104	
<b>Beban lainnya</b>						<b>Other expenses</b>
Bunga	-	-	-	-	-	<i>Interest</i>
Riset	-	-	-	-	-	<i>Research</i>
Beban pajak	(926.918.796)	(74.281.639)	(1.001.200.435)	-	(1.001.200.435)	<i>-Tax expense</i>
Lain-lain	-	(50.100.000)	(50.100.000)	-	(50.100.000)	<i>Others</i>
	(926.918.796)	(124.381.639)	(1.051.300.435)	-	(1.051.300.435)	
Laba (rugi) usaha	2.818.370.811	1.042.682.221	3.861.053.031	-	3.861.053.031	<i>Operating profit (loss)</i>
<b>Beban keuangan</b>						<b>Financial expenses</b>
Beban bunga dan provisi bank	-	-	-	-	-	<i>Interest expense and bank provision</i>
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	27.514.125.581	-	27.514.125.581	-	27.514.125.581	<i>Portion net profit (loss) associate company</i>
Laba (rugi) sebelum pajak	30.332.496.392	1.042.682.221	31.375.178.613	-	31.375.178.613	<i>Profit (loss) before tax</i>
Beban (penghasilan) pajak	(1.456.658.691)	-	(1.456.658.691)	-	(1.456.658.691)	<i>Tax income (expense)</i>
Laba (rugi) setelah pajak	28.875.837.701	1.042.682.221	29.918.519.921	-	29.918.519.921	<i>Profit (loss) after tax</i>
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income (expense)</i>
	(190.144.230)	-	(190.144.230)	-	(190.144.230)	
Laba komprehensif, bersih	28.685.693.471	1.042.682.221	29.728.375.691	-	29.728.375.691	<i>Net comprehensive profit</i>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian (lanjutan)**  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements (continued)**  
 As of 31 December 2019 and 2018  
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**30. Informasi segmen (lanjutan)**

**30. Segment information (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:  
 (lanjutan)

For the year ended 31 December 2019 is as  
 follows: (continued)

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Aset segmen	296.821.429.726	91.613.741.022	387.520.222.206	(62.604.019.477)	324.916.202.729	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Assets which cannot be allocated
<b>Jumlah aset</b>	<b>296.821.429.726</b>	<b>91.613.741.022</b>	<b>387.520.222.206</b>	<b>(62.604.019.477)</b>	<b>324.916.202.729</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas l</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	42.321.659.012	27.061.000.000	69.382.659.012	47.765.237.645	21.617.421.367	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Liabilities which cannot be allocated
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>42.321.659.012</b>	<b>27.061.000.000</b>	<b>69.382.659.012</b>	<b>47.765.237.645</b>	<b>21.617.421.367</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>						<b>Other segment information</b>
Penyusutan	895.313.882	-	895.313.882	-	895.313.882	Depreciation
Pengeluaran modal	(818.811.850)	-	(818.811.850)	-	(818.811.850)	Capital expenditure
<b>Arus kas segmen</b>						<b>Cash flows segment</b>
Aktivitas operasi	16.077.052.533	-	16.077.052.533	-	16.077.052.533	Operating activities
Aktivitas investasi	5.544.638.150	-	5.544.638.150	-	5.544.638.150	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(1.992.369.136)	-	(1.992.369.136)	-	(1.992.369.136)	Financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	19.629.321.547	-	19.629.321.547	-	19.629.321.547	Increase (decrease) in cash and cash equivalent
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(449.708.220)	-	(449.708.220)	-	(449.708.220)	Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas awal tahun	60.458.218.872	-	60.458.218.872	-	60.458.218.872	Cash and cash equivalent at beginning of year
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>79.637.832.199</b>	<b>-</b>	<b>79.637.832.199</b>	<b>-</b>	<b>79.637.832.199</b>	<b>Cash and cash equivalent</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian (lanjutan)**  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements (continued)**  
 As of 31 December 2019 and 2018  
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**30. Informasi segmen (lanjutan)**

**30. Segment information (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

For the year ended 31 Desember 2018 is as  
 follows:

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	95.212.682.098	-	95.212.682.098	-	95.212.682.098	Net sales
Harga pokok pendapatan	71.669.536.050	-	71.669.536.050	-	71.669.536.050	Cost of sales
<b>Hasil</b>						<b>Result</b>
Hasil segmen	23.543.146.048	-	23.543.146.048	-	23.543.146.048	Segment result
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	(20.529.927.254)	(50.596.335)	(20.580.523.589)	-	(20.580.523.589)	Corporate expense cannot be allocated
<b>Pendapatan lainnya</b>						<b>Others income</b>
Laba kurs – bersih						Foreign exchange gain - net
bersih	219.987.969	-	219.987.969	-	219.987.969	
Penghasilan bunga	892.918.179	-	892.918.179	-	892.918.179	Interest income
Laba penjualan aset tetap	-	-	-	-	-	Gain on sale fix asset
Pendapatan jasa manajemen	3.138.071.464	-	3.138.071.464	-	3.138.071.464	Management fee
Restrukturisasi	-	-	-	-	-	Restructurisation
Lain-lain	(177.123.000)	-	(177.123.000)	-	(177.123.000)	Others
	4.073.854.612	-	4.073.854.612	-	4.073.854.612	
<b>Beban lainnya</b>						<b>Others expense</b>
Bunga	(20.659.544)	(759.987.788)	(780.647.332)	-	(780.647.332)	Interest
Riset	-	-	-	-	-	Research
Beban pajak	-	-	-	-	-	-Tax expense
Lain-lain	(230.372.031)	5.039.437.443	4.809.065.412	-	4.809.065.412	Others
	(251.031.575)	4.279.449.655	4.028.418.080	-	4.028.418.080	
Laba (rugi) usaha	6.836.041.831	(765.850.385)	11.064.895.152	-	11.064.895.152	Operating profit (loss)
<b>Beban keuangan</b>						<b>Financial expense</b>
Beban bunga dan provisi bank	-	-	-	-	-	Interest expense and bank provision
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	23.662.146.597	405.486.514	24.067.633.111	-	24.067.633.111	Portion net profit (loss) associated
Laba (rugi) sebelum pajak	30.498.188.429	4.634.339.834	35.132.528.263	-	35.132.528.263	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	(1.711.823.800)	(664.873.875)	(2.376.697.675)	-	(2.376.697.675)	Expense (income) tax
Laba (rugi) setelah pajak	28.786.364.628	3.969.465.960	32.755.830.588	-	32.755.830.588	Profit (loss) after tax
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	1.352.746.500	-	1.352.746.500	-	1.352.746.500	-Other income (expense) comprehensive
Laba komprehensif, bersih	30.139.111.128	3.969.465.960	34.108.577.088	-	34.108.577.088	Net profit comprehensive

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian (lanjutan)**  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements (continued)**  
 As of 31 December 2019 and 2018  
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**30. Informasi segmen (lanjutan)**

**30. Segment information (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :  
 (lanjutan)

For the year ended 31 Desember 2018 is as  
 follows: (continued)

Pabrik/Factory	Distribusi/Distribution				Konsolidasian/ Consolidated	
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Aset segmen	273.360.276.528	90.840.291.766	364.200.568.295	(62.604.119.476)	301.596.448.818	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Assets can not be allocated
<b>Jumlah aset</b>	<b>273.360.276.528</b>	<b>90.840.291.766</b>	<b>364.200.568.295</b>	<b>(62.604.119.476)</b>	<b>301.596.448.818</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas l</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	48.461.145.829	27.330.132.965	75.791.278.794	47.765.237.647	28.026.041.147	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Liabilities cannot be allocated
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>48.461.145.829</b>	<b>27.330.132.965</b>	<b>75.791.278.794</b>	<b>47.765.237.647</b>	<b>28.026.041.147</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>						<b>Others segment information</b>
Penyusutan	905.997.362	24.379.334	930.376.696	-	930.376.696	Depreciation
Pengeluaran modal	-	-	-	-	-	Capital expenditure
<b>Arus kas segmen</b>						<b>Cash flows segment</b>
Aktivitas operasi	<b>(15.037.977.639)</b>	-	<b>(15.037.977.639)</b>	-	<b>(15.037.977.639)</b>	Operating activities
Aktivitas investasi	(10.337.850.014)	-	(10.337.850.014)	-	(10.337.850.014)	Investment activities
Aktivitas pendanaan	54.315.431.728	-	54.315.431.728	-	54.315.431.728	Financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	28.939.604.075	-	28.939.604.075	-	28.939.604.075	Increase (decrease) in cash and cash equivalent
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	344.902.110	-	344.902.110	-	344.902.110	Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas awal tahun	31.173.712.687	-	31.173.712.687	-	31.173.712.687	Cash and cash equivalent at beginning of year
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>60.458.218.872</b>	<b>-</b>	<b>60.458.218.872</b>	<b>-</b>	<b>60.458.218.872</b>	<b>Cash and cash equivalent</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**30. Informasi segmen** (lanjutan)

Segmen sekunder

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan dan Entitas Anak adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Perusahaan, yakni lokal dan luar negeri. Segmen yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Penjualan (berdasarkan lokasi pelanggan)

	31 Des/ Dec 2019	31 Des/ Dec 2018	
Lokal	91.393.840.331	97.725.083.370	<i>Local</i>
Ekspor	1.225.666.552	1.472.086.387	<i>Export</i>
<b>Jumlah</b>	<b>92.619.506.883</b>	<b>99.197.169.757</b>	<b><i>Total</i></b>

Seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Indonesia.

**31. Manajemen risiko keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya menghadapi paparan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan (risiko keuangan) yang meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko pengelolaan modal. Kebijakan keuangan dimaksudkan untuk meminimalisasi dampak keuangan yang akan merugikan.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, Manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif. Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

**30. Segment information** (continued)

*The secondary segment*

*The secondary form of the Company's and Subsidiaries' reporting segment is geographical segments which are determined by the location of assets or operations of the Company, including local and overseas. Reportable segment meets both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.*

*Secondary segment information by geographical location is as follows:*

*Sales (based on location of customer)*

*All assets of the Company and Subsidiaries are located in Indonesia.*

**31. Financial risk management**

*The Company and Subsidiaries in doing their business operation face exposure to risks associated with financial instruments (financial risk), which includes interest rate risk, exchange rate risk of foreign currency, liquidity risk and capital management risk. Financial policy is intended to minimize the financial impact which might be detrimental.*

*In this regard, the Management does not allow any speculative derivative transactions. The following are overview of the objectives and policies of the Company's financial risk management:*

**31. Manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

a. Risiko suku bunga

Risiko ini meliputi risiko terhadap arus kas yang merupakan risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan mengalami fluktuasi akibat dari perubahan suku bunga pasar serta risiko terhadap perubahan nilai wajar. Risiko ini sangat erat kaitannya dengan pinjaman Perusahaan yang telah wanprestasi (default).

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko ini merupakan risiko dimana arus kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Paparan ini timbul dari transaksi-transaksi usaha (termasuk pinjaman dan pendanaan) yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah. Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada catatan 31. Perusahaan tidak melakukan aktivitas lindung nilai secara khusus untuk mengelola risiko terkait mata uang asing dikarenakan Perusahaan merasa cukup mempunyai aset dalam mata uang asing yang tersedia untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari fasilitas kredit dan sumber lainnya dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Di samping itu terkait dengan pinjaman yang telah jatuh tempo (baik untuk bunga ataupun pokok), Perusahaan telah melakukan beberapa negosiasi untuk melakukan pencicilan secara teratur yang disesuaikan dengan kemampuan likuiditas Perusahaan.

**31. Financial risk management** (continued)

a. Interest rate risk

*These risks include the risks to cash flow which is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market interest rates and the risk of the change in fair value. This risk is closely associated with the Company's loan which has been in default.*

b. Foreign exchange rate risk

*This risk represents the risk that contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. This exposure is arising from business transactions (including loans and financing) which are conducted in currencies other than Rupiah. Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in note 31. The Company does not undertake hedging activities specifically to manage the associated risks of foreign currency due to the Company believes that there is enough foreign currency assets available to repay liabilities in foreign currency.*

c. Liquidity risk

*Liquidity risk management, is managed by keeping the maturity profile of financial assets and liabilities, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from credit facilities and other resources and readiness to maintain its market position. In addition, associated with loans that have matured (either for interest or principal), the Company has made some negotiations to pay by installment regularly in accordance with the ability of the Company's liquidity.*

**32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting**

**Aset tetap**

Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perusahaan. Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**32. Estimates and accounting considerations are important**

**Fixed assets**

*The Company determines the estimated useful lives and depreciation expenses of fixed assets owned by the Company. The Company will adjust the depreciation expense if the useful lives differ from previous estimates or the Company will write off or perform an impairment on assets that are technically obsolete or non-strategic assets which are shut down or sold.*

*The present value of employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions including the long-term return expected on plan assets and discount rates that are relevant. Any changes in these assumptions will impact the carrying value of employee benefit obligations.*

*The assumption of expected rate of return on asset program is determined simultaneously, by taking into account the long term historical return, allocation of assets and future estimates of long term investment. Other significant assumptions for employment benefit are partly based on the current market.*

**Income tax**

*Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations which final tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company and Subsidiaries recognize the corporate income tax liability based on the estimated whether there are additional corporate income tax.*

### 33. Wabah Virus Corona (Covid-19)

Wabah virus corona (Covid-19) pertama kali diidentifikasi di Wuhan (Cina) mendekati akhir tahun 2019. Pada tanggal 30 Januari 2020, World Health Organization (WHO) mengumumkan bahwa wabah Covid-19 menjadi darurat global (*global emergency*). Sejak itu, banyak kasus Covid-19 yang telah didiagnosa, termasuk di negara-negara lain. Kasus pertama Covid-19 di Indonesia diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020 oleh Presiden Republik Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menyatakan wabah Covid-19 sebagai pandemik. Banyak negara, termasuk Indonesia, telah mengambil berbagai langkah untuk mencegah dan memerangi penyebaran wabah tersebut, diantaranya pembatasan perjalanan, karantina, penutupan tempat usaha dan tempat lainnya, dan penutupan wilayah. Langkah-langkah pencegahan ini telah mempengaruhi rantai pasokan dan permintaan atas barang dan jasa, baik secara global maupun domestik. Pada saat yang sama, kebijakan fiskal dan moneter telah dilonggarkan untuk mempertahankan perekonomian. Langkah-langkah yang diambil Pemerintah ini dan hasil yang dicapai masih akan terus berkembang.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, kegiatan operasi Perusahaan masih belum terdampak. Pasokan bahan baku dan volume produksi terdampak tetapi tidak signifikan. Kolektabilitas piutang terdampak karena pembayaran dari pelanggan akan mundur dari biasanya. Nilai tukar mata uang asing pada pinjaman terdampak terutama pada penggunaan mata uang USD, dikarenakan pembelian bahan baku menggunakan mata uang tersebut. Atas dampak dari Covid-19 terutama pada peningkatan mata uang USD, Perusahaan berencana untuk menaikkan harga jual produk apabila nilai tukar mata uang USD terus meningkat.

### 33. *Outbreak of Corona Virus (Covid-19)*

*The corona virus (Covid-19) outbreak was initially identified in Wuhan (China), close to end of 2019. On 30 January 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak a “Public Health Emergency of International Concern” Since then, more cases of Covid-19 have been diagnosed, including in other countries. The first case of Covid-19 in Indonesia was announced on March 2, 2020 by the Indonesian President. Subsequently, on March 11, 2020, WHO declared the outbreak as pandemic. Many countries, including Indonesia have taken various measures to combat the outbreak, including travel restrictions, quarantines, closure of business and other venues and lockdown of certain area. These measures have affected the supply chain and demand for goods and services globally as well as domestically. At the same time, fiscal and monetary policies are being relaxed to sustain the economy. These Government’s responses and their corresponding effects are still evolving.*

*As of the date of this financial statement, the Company’s operational activities have not been affected. Supply of raw materials and production volumes are affected but not significant. The collectability receivables is affected because payments from customers will be delayed. Foreign exchange rates on loans are affected because USD currency is used for purchasing of raw materials. On the impact of Covid-19, especially on the increase of USD currency, the Company planned to increase the selling price of the product if the USD exchange rate continues to increase.*



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian** (lanjutan)  
31 Desember 2019 dan 2018  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
As of 31 December 2019 and 2018  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**33. Wabah Virus Corona (Covid-19)** (lanjutan)

Dampak wabah Covid-19 atas kegiatan operasi Perusahaan di masa yang akan datang belum dapat ditentukan karena masih terus berkembangnya langkah-langkah pencegahan maupun kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh pemerintah.

**34. Peristiwa setelah Laporan Keuangan**

Pada tahun 2020 dikeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2020 mengenai Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Peraturan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi 19% pada tahun 2020 sampai dengan 2021 dan 17% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

**33. *Outbreak of Corona Virus (Covid-19)*** (continued)

*The impact of the Covid-19 outbreak in the future operations of the Company cannot be determined yet because of the continued development of preventive measures and fiscal and monetary policies taken by the Government.*

**34. *Subsequent Event***

*In 2020, Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 concerning the State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Pandemic Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and / or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and / or Financial System Stability. The regulation also covers changes in corporate income tax rates to 19% in 2020 to 2021 and 17% in 2022 onwards.*